

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
TERBIMBING (*GUIDED INQUIRY*) TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V
SDN 07 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Menempuh Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

NOVI SELA SUHARTINI

NIM: 18591095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2023**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Novi Sela Suhartini** yang berjudul

“Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong” sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dengan demikian ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, 31 Oktober 2023

Pembimbing I



Dr. Edi Wahyudi, M.T.Pd
NIP. 19730313 199702 1 001

Pembimbing II



Dini Palupi Putri, M.Pd
NIP. 19881019 201503 2 009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Sela Suhartini

Nim : 18591095

Fakultas : Tarbiyah

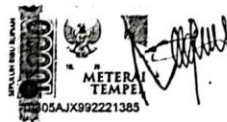
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 14 November 2023



Novi Sela Suhartini
NIM. 18591095



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **34** /In.34/I/FT/PP.00.9/12/2023

Nama : **Novi Sela Suhartini**
NIM : **18591095**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul : **Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*)
terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 07 Rejang
Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : **Selasa, 28 November 2023**
Pukul : **09.30 sd 11.00 WIB**
Tempat : **Gedung Fakultas Tarbiyah Ruang 5**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat - syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Edi Wahyudi, M.T.Pd
NIP. 19730313 199702 1 001

Penguji I

Dra. Ratnawati, M.Pd
NIP. 19670911 199403 2 002

Dini Palupi Putri, M. Pd
NIP. 19881019 201503 2 009

Penguji II

Zevi Iskandar, M. Pd.
NID 2003108902

Mengetahui,
Dekan

Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana yang telah memberikan petunjuk agama yang lurus kepada hamba-Nya karena dengan bimbingan dan petunjuk-Nya dapat menyelesaikan karya tulis ini, Shalawat beserta salam kita curahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju ke alam yang penuh pendidikan dan teknologi ini.

Skripsi ini dibuat dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana (S-1) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Kiranya para pembaca yang arif dan bijaksana dapat memaklumi atas kekurangan serta kesalahan yang terdapat di skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa tanpa adanya bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Idi Warsah, M.Pd. I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Dr. Yusefri, selaku wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

3. Bapak Dr. Muhammad Istan,SE., M.Pd., MM., selaku wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Drs. Nelson, M.Pd.I, selaku wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Prof. Dr. Sutarto,S.Ag., M.Pd.I, selaku Dekan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Agus Ryan Oktori, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Bapak Dr. Edi Wahyudi, M.T., dan Ibu Dini Palupi Putri, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan pembimbing 2 yang telah menyediakan waktu guna memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, serta saran-saran yang bermanfaat demi terwujudnya karya ilmiah ini.
8. Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd, selaku Penasehat Akademik
9. Segenap dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Kepala Sekolah SDN 07 Rejang Lebong beserta dewan guru yang telah membantu dalam porses penelitian.
11. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala kebaikan yang setimpal kepada mereka yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu

peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan kearah kesempurnaan. Akhir kata peneliti sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, 14 November 2023

Peneliti

Novi Sela Suhartini
18591095

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

~ (Umar bin Khattab) ~

“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuat mu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit”

~ (Ali bin Abi Thalib) ~

PERSEMBAHAN

1. Allah SWT yang tidak pernah meninggalkan saya dan selalu mencintai saya serta rasulullah Muhammad SAW yang telah mengenalkan saya bagaimana cara mencari , menuntut dan mencintai ilmu.
2. Ayahanda dan Ibunda ku tercinta (Suhadi) dan (Supriyati) yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan ku.
3. Untuk saudara-saudara ku (Jumhari Yanto, Dedi Zulkarnain, Satrio Junaidi, David Noviansyah, Bayu Rahmanto) yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan studi ku.
4. Dosen pembimbing saya Bapak Dr. Edi Wahyudi, M.T.Pd dan Ibu Dini Palupi Putri, M.Pd terimakasih banyak atas waktunya, ilmunya serta nasehat-nasehatnya dalam membimbing saya menyelesaikan karya ini dan juga pembimbing akademik saya Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd yang telah membimbing saya.
5. Untuk Sahabat-sahabat ku Ria Anggi Paluphy, Yeni Kartika, Sindy Melissa Yoandika, yang selalu memberikan doa serta motivasi dan semangat.
6. *Last but not least*, terimakasih untuk Novi Sela Suhartini, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

ABSTRAK

Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 07 Rejang Lebong

Novi Sela Suhartini

NIM: 18591095

Penelitian ini di latar belakang adanya aktifitas siswa dalam kelompok yang cenderung pasif, kurangnya kegiatan praktek, dan pembelajaran yang dilakukan masih bersifat *teacher centered* sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton dan berdampak negative pada hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran yang tepat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 07 Rejang Lebong. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing, serta sejauh mana pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terbimbing ini meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimen. Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pre eksperimental design bentuk *one group pretest posttest design*. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan tes dan observasi. Siswa kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong berjumlah 24 siswa yang dijadikan sampel penelitian ini. Tes objektif pilihan ganda (*multiple choice*) merupakan alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh hasil belajar IPA.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa hasil belajar *pritest* siswa dengan nilai minimal 15, nilai maksimal 60, dengan nilai rata-rata 37,5. Sedangkan hasil belajar *pritest* siswa dengan nilai minimal 60, nilai maksimal 95, dengan nilai rata-rata 77,5. Hipotesis t_{hitung} sebesar 13,87 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,717. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,87 > 1,717$. Maka penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong sehingga mendukung hipotesis dalam penelitian ini. Dengan demikian, strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dapat digunakan dalam pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing, Hasil Belajar, IPA*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN PLAGIASI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Masalah.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	7
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	7
2. Tujuan Strategi Pembelajaran Inkuiri terbimbing.....	8
3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing ...	9
4. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	10

B. Tinjauan Tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	13
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	13
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam.....	14
C. Tinjauan Hasil Belajar	15
1. Pengertian Hasil Belajar.....	15
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
D. Kerangka Berfikir.....	16
E. Penelitian Relevan.....	19
F. Hipotesis Penelitian.....	20

BAB III METOOODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	21
B. Populasi dan Sampel.....	22
C. Variable Penelitian	23
D. Pelaksanaan penelitian.....	23
E. Intrumen Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Uji Instrumen Penelitian.....	28
H. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA.....	63
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai IPA Siswa KelasV SDN 07 Rejang Lebong.....	17
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal	26
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian.....	29
Tabel 3.3 Hasil Validitas Instrumen.....	30
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	32
Tabel 3.5 Kategori Tingkat Kesukaran.....	34
Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran.....	34
Tabel 3.7 Kriteria Daya Pembeda.....	36
Tabel 3.8 Hasil Perhitungan Daya Pembeda	36
Tabel 4.1 Daftar Nilai <i>Pretest</i>	41
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	42
Tabel 4.3 Perhitungan Rata-Rata Dan Varians Skor Hasil Belajar Siswa.....	43
Tabel 4.4 Kategori Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	44
Tabel 4.5 Tabel Perhitungan Normalitas Data <i>Pretest</i>	45
Tabel 4.6 Daftar Nilai <i>Posttest</i>	46
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	48
Tabel 4.8 Perhitungan Rata-Rata Dan Rata-Rata Varians Skor Hasil Belajar Siswa.....	48
Tabel 4.9 Kategori hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	49
Tabel 4.10 Tabel Perhitungan Normalitas Data <i>Posttest</i>	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	19
Gambar 4.2 Grafik Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	45
Gambar 4.2 Grafik Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia pendidikan. Pendidikan adalah suatu bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh guru untuk mencapai kepribadian yang luhur baik secara jasmani, rohani, akal maupun moral.¹ Tanpa memandang ras, suku, agama, gender dan keterbatasan fisik atau mental setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.² Pendidikan sangat berguna karena setiap manusia bisa menentukan dan mengubah kehidupannya dengan pendidikan.³

Mengajari siswa sekolah dasar tentang Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu cara untuk memberikan pengetahuan pada siswa.⁴ Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar adalah IPA, karena materi-materi pada IPA berhubungan dengan kehidupan sehari-hari⁵ dan juga sebagai sumber informasi atau landasan untuk membantu siswa ke jenjang berikutnya.⁶

Tujuan yang harus dipenuhi siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar antara lain menolong anak untuk berpikir

¹ Aliet Noorhayati Sutisno, *Telaah Filsafat Pendidikan*. (yogyakarta: K-Media, 2019), h. 16

² Dasmiah, *Model Manajemen Pelayanan Pendidikan Anak Kebutuhan Khusus*. (yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), h. 1

³ Ali Mustadi dkk, *Telaah Filsafat Pendidikan*. (yogyakarta: UNYs Press, 2020), h. 1

⁴ Nana jumphana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016), h. 2

⁵ Fatimah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA dengan Demonstrasi dikelas V. Vol.5 No.4*, Jurnal Kreatif Online, 2014, h. 85

⁶ Nurhayati, *meningkatkan Hasi Belajar IPA. Vol.11 No.3*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2014, h. 909

logis dalam memecahkan masalah sederhana, serta menghasilkan perkembangan pola pikir yang baik.⁷ Apabila seluruh tujuan pembelajaran yang dituangkan ke hasil pembelajaran IPA tercapai, maka pembelajaran IPA dianggap berhasil.⁸ Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran pada saat proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan adalah penerapan strategi pembelajaran.⁹

Strategi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang termasuk dalam penerapan metode dan penggunaan materi pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan.¹⁰ Guru harus mempunyai strategi selama proses pembelajaran, supaya siswa bisa belajar secara efektif dan efisien pada tujuan yang diinginkan. Salah satu langkah untuk memilih strategi adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian pembelajaran atau disebut juga metode mengajar.¹¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 07 Rejang Lebong masalah yang ditemukan adalah dalam aktifitas kelompok beberapa siswa cenderung pasif, hanya ada sebagian siswa aktif di kegiatan kelompok. Pada proses pembelajaran terdapat beberapa siswa yang tidak menyimak pembelajaran dan ngobrol dengan teman yang ada disekitarnya ketika guru sedang menjelaskan. Dalam kegiatan belajar mengajar kurang adanya kegiatan

⁷ Binti muakhirin. *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD*. Jurnal Ilmiah Guru "COPE", No. 01/Tahun XVIII/Mei 2014, h.53

⁸ Fatimah, Op. Cit.h.86

⁹ Rahmah Johar dan Latifak Hanum, *Strategi Pembelajaran*. (yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 104

¹⁰ Adi Winanto dan dama Makahube, *Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas V*. (yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 122

¹¹ Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), h. 101

praktek sehingga siswa hanya terpaku pada buku teks, kegiatan belajar mengajar pada nitinmata pelajaran IPA masih berorientasi pada pembelajaran yang lebih dominan pada guru atau bersifat *teacer centered*. Pembelajaran yang kurang melibatkan siswa dapat menyebabkan siswa tidak bisa memecahkan sebuah masalah dan kesulitan menerapkan apa yang mereka pelajari dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan proses pembelajaran dari pembelajaran yang bersifat *teacher centered* ke pembelajaran *student centered*.

Beberapa masalah yang didapati tentunya berdampak pada hasil belajar ulangan harian, terdapat siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Dari 24 siswa hasil belajar kelas V pada pembelajaran IPA ini hanya 8 siswa yang mencapai KKM. Diketahui siswa yang mendapatkan nilai terendah adalah 50 sedangkan batas KKM yang digunakan adalah 70. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Nilai IPA Siswa Kelas V SDN 07 Rejang Lebong

No.	Nilai KKM	Nilai Siswa	keterangan	Jumlah
1.	70	70-75	Tuntas	8
2.	70	60-65	Belum Tuntas	5
3.	70	50-55	Belum Tuntas	11

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diperlukan suatu strategi pembelajaran untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu, dalam penelitian ini strategi pembelajaran inkuiri terbimbing digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan hasil belajar

siswa. Strategi pembelajaran berbasis inkuiri, menurut Hamruni merupakan suatu pembelajaran yang memfokuskan pada proses berpikir kritis untuk mencari dan mengidentifikasi sebuah permasalahan.¹² Strategi pembelajaran inkuiri terbimbing ini memfokuskan pada kegiatan mencari dan menemukan. Dalam pendekatan ini, guru hanya berperan sebagai fasilitator, membantu siswa belajar sambil mencari sendiri bahan pelajaran.¹³

Dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing siswa bisa menaikkan hasil belajarnya dan memperoleh pemahaman terhadap materi pelajaran. Selain itu, praktik langsung yang dilakukan disekolah akan membuat siswa merasa senang.¹⁴

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas V. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 07 Rejang Lebong”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka dapat diidentifikasi masalah berikut.

1. Sebagian siswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, sebagian besar siswa yang pasif.

¹² Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, h.144

¹³ I Ketut dan I Gede Arya, I Gede Aryo, *Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas*. (Bali: Nilacakra, 2020), h. 93

¹⁴ Nelli Wedyawati dan Yasinta KLisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), h.31

2. Sebagian siswa hanya ribut dan berbicara dengan teman disekitarnya.
3. Proses pembelajaran IPA masih berorientasi pada pola pembelajaran yang lebih dominan pada guru (*teacher centered*).
4. Kurangnya kegiatan praktik mengenai materi.
5. Rendahnya hasil belajar pada pembelajaran IPA.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah.

1. Strategi pembelajaran inkuiri terbimbing digunakan sebagai strategi pembelajaran.
2. Proses pembelajaran dikhususkan pada mata pelajaran IPA kelas V.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan beberapa masalah pokok yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA kelas V SDN 07 Rejang Lebong?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA kelas V SDN 07 Rejang Lebong?
3. Apakah pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SDN 07 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui, hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA kelas V SDN 07 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui, hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA kelas V SDN 07 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui, pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SDN 07 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi siswa, mendapatkan pengalaman belajar yang bervariasi dan peningkatan keterampilan pemecahan masalah, khususnya pada pembelajaran IPA.
2. Bagi guru, guru dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pedoman dalam melaksanakan variasi pembelajaran atau sebagai masukan untuk mengembangkan strategi pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran inkuiri.
3. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan membekali diri sebagai calon guru SD/MI.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Inkuiri dalam bahasa Inggris yaitu *inquiry*, berarti pertanyaan, analisis, atau penyelidikan.¹ Strategi *heuristic* atau biasa dikenal dengan Strategi pembelajaran, yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *heuriskein* yang berarti menemukan.² Strategi pembelajaran inkuiri merupakan jenis pembelajaran yang berfokus pada pencarian jawaban pada proses berpikir kritis dan analitis. Guru dan siswa biasanya terlibat dalam tanya jawab untuk memfasilitasi proses berpikir.³

Menurut Sanjaya, pembelajaran inkuiri adalah kegiatan yang berfokus pada siswa di mana setiap kelompok menggunakan prosedur-prosedur yang telah disepakati kelompok untuk menyelidiki suatu masalah atau menemukan jawaban atas suatu pertanyaan.⁴ Strategi pembelajaran inkuiri menurut Wina Sanjaya adalah kegiatan pembelajaran yang mengutamakan penalaran saat proses pemecahan masalah.⁵ Menurut Rahayu, strategi inkuiri terbimbing merupakan cara

¹ Usman, *Ragam Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021), h.83

² Mulyono, *Strategi Pembelajaran*. (Malang: Maliki Press, 2012), h.71

³ Mulyono, *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*. (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2010), h.97

⁴ Waluyo, Op. Cit., h.130

⁵ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran*. (Padang: FIP, 2012), h.106

untuk mengaktifkan siswa dalam bertanya dan melibatkan siswa melalui pengamatan langsung, sehingga menjadi kegiatan yang hidup.⁶

Jadi, berdasarkan ketiga pendapat bisa disimpulkan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing adalah suatu kegiatan yang terfokus pada proses berpikir yang melibatkan siswa melalui pengalaman langsung.

Strategi pembelajaran inkuiri bisa dipahami sebagai strategi pembelajaran yang memungkinkan mengembangkan kemampuan siswa secara maksimal dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk mengkomunikasikan hasil yang dicapainya kepada orang lain.⁷ Inkuiri terbimbing ini dipakai untuk siswa yang baru mulai belajar menggunakan pendekatan inkuiri.⁸ Pada tahap pertama guru memberikan bimbingan, kemudian pada tahap kedua bimbingan dikurangi agar siswa dapat mengerjakan kegiatan inkuiri secara mandiri.⁹

2. Tujuan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Adapun tujuan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu:

- a. Membantu mengembangkan intelektual dan keterampilan berpikir siswa dengan memberikan pertanyaan dan mencari jawaban yang

⁶ Andi muhammad dkk, *model pembelajaran go car* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2020), h.20

⁷ Arin dkk, *strategi pembelajaran*, (yayasan kita menulis, 2021), h.63

⁸ Haudi, *strategi pembelajaran*, (Sumatra Barat: Cv Insan Cendekia Mandiri, 2021), h.99

⁹ Ibid, h.99-100

menarik minat dan membanu mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah.¹⁰

- b. Meningkatkan tingkat partisipasi siswa dalam perolehan dan pengolahan pembelajaran.
- c. Melatih siswa untuk menggunakan dan menjelajahi lingkungan sekitarnya sebagai sumber pengetahuan.
- d. Mengurangi ketergantungan kepada guru sebagai sumberinformasi yang siswa.¹¹

Siswa diarahkan untuk terlibat dalam pembelajaran bermakna melalui inkuiri terbimbing ini. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa dapat mewujudkan potensi dirinya secara maksimal, dan tentunya dengan bimbingan guru agar lebih terarah.¹²

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri banyak diminati oleh para pendidik dalam menjalankan fungsi sebagai guru dalam kelas. Hal ini disebabkan beberapa kelebihan dari strategi ini.

- a. Pembelajaran melalui inkuiri dinilai bermanfaat karena menitikberatkan pada peningkatan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara seimbang.¹³

¹⁰ Dasep Bayu dkk, *Model-Model Pembelajaran* (Bakpandeyan: Pradina Pustaka, 2021), h.110

¹¹ Dede Kurnia Adipati, *Pengaru Metode Pembelajaran InkuiriTerbimbing dan Keterampilan Proses Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas vi di SD Negeri Cipete 2 Kecamatan Curug Kota Serang*. No.1 Vol. 1, 2017, h.27

¹² I Ketut Ngurah dan I Gede Arya, Op. Cit., h.94

¹³ Andi Kurniawan dkk, *Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)* (Jakarta: Wiyata Bestari Samasta, 2022), h.10

- b. Siswa belajar menggunakan beragam sumber belajar dan tidak membuat guru menjadi satu-satunya untuk menyampaikan ilmunya.
- c. Strategi ini berfokus pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif dalam memberikan pendapatnya.¹⁴

Disamping kelebihan tersebut, seperti strategi pembelajaran lainnya yaitu memiliki kekurangan, di antara adalah:

- a. Tidak semua materi cocok menggunakan pembelajaran inkuiri terbimbing.
- b. Prosesnya memakan waktu yang cukup lama.
- c. Tidak semua siswa mampu terlibat dalam pembelajaran dengan cara seperti ini.¹⁵

4. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Inkuiri

Langkah-langkah berikut ini secara umum dapat ditemui dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yaitu:

- a. Orientasi

Pada langkah ini guru mempersiapkan kelas untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Langkah ini adalah langkah yang berguna

¹⁴ Awaluddin sitorus dan siti kholipah, *Supervisi Pendidikan (Teori dan Pengaplikasian)*. (Lampung: CV. Perahu Literasi Group, 2018), h.258

¹⁵ Amelia dan Isro'atun, *midel-model pembelajaran matematika* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), h.59-60

karena strategi inkuiri keberhasilannya tergantung pada kemauan siswa.¹⁶

b. Merumuskan Masalah

Pada tahap ini guru membawa siswa pada sebuah masalah dan meminta mereka menyelesaikan masalah tersebut. Siswa diarahkan untuk mendapatkan jawaban yang tepat.¹⁵

c. Merumuskan Hipotesis

Tahap ini siswa diminta merumuskan jawaban sementara berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya.¹⁶

d. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah proses mencari atau memperoleh data yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis. Tahap ini berguna untuk meningkatkan intelektual siswa, karena mengumpulkan data membutuhkan dorongan belajar yang kuat.

e. Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah menemukan jawaban yang sesuai berdasarkan data atau informasi yang dikumpulkan dari pengumpulan data.¹⁷

¹⁶ Usman, Op.Cit.,h. 90

¹⁵ Darmansyah, Op.Cit.,h. 112

¹⁶ Wahyudi Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*. (Medan: Perdan Publishing, 2017), h. 96-97

¹⁷ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*. (Jawa Timur: CV. Putra Media Nusantara, 2010), h. 111

f. Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah suatu cara menjelaskan hasil yang didapatkan dari menguji hipotesis.¹⁸

Adapun tahapan peneliti dalam melakukan proses pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu:

1. Guru membekali siswa dengan materi yang akan dipelajari.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
3. Siswa mengidentifikasi masalah yang guru paparkan kepada mereka.
4. Setelah mengumpulkan data tentang permasalahan yang dihadapi, kemudian siswa merumuskan hipotesis.
5. Siswa melakukan praktek, kemudian siswa menuliskan hasil eksperimen dan menjawab permasalahan yang telah diajukan guru.
6. Setelah itu, setiap kelompok mempunyai waktu 30 menit untuk merumuskan masalah, merumuskan hipotesis sederhana, mengumpulkan data dan menguji hipotesis.
7. Kemudian guru mewajibkan setiap kelompok mempresentasikan hasil temuannya dan kelompok lain mendengarkan penjelasan dan mengemukakan pendapat.
8. Kesimpulan
9. Evaluasi

¹⁸ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.136

10. Penutup

B. Tinjauan Tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu pengetahuan Alam dalam terjemahan bahasa Inggris ialah ‘*natural science*’ atau secara singkat bisa disebut dengan *science* yang berarti ilmu pengetahuan alam.²¹ Sehingga IPA bisa diartikan sebagai ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam atau ilmu tentang alam.²²

Menurut Carin dan Sund (1993) mengemukakan bahwa IPA adalah pengetahuan sistematis yang berguna secara menyeluruh dan berbentuk kumpulan data yang berasal dari observasi dan eksperimen.²³ Menurut Chippetta dalam Prasetyo mengatakan bahwa IPA adalah sebagai cara berpikir, cara penyelidikan dan sekumpulan pengetahuan.²⁴ Sedangkan menurut Hendro Darmojo dalam Samatowo, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia. Sedangkan IPA yaitu pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dan segala isinya.²⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mata pelajaran yang sistematis, mempelajari peristiwa-peristiwa alam dengan menggunakan berbagai prosedur, sikap dan hasil ilmiah yang diwujudkan sebagai produk ilmiah

²¹ Indah Pratiwi, *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. (Medan: UMSU Press, 2021), h. 1

²² Isrok'atun, *pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learning*. (Jawa Barat: Upi Sumedang Press, 2020), h.50

²³ Atep Sujana, *Dasar-Dasar IPA: Konsep dan Aplikasinya*. (Bandung: Upi Press, 2014), h.3

²⁴ Nelli Wedyawati dan yasinta lisa, *Op. Cit.*, h.1

²⁵ Maiam, *Penerapan Metode Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA kelas III*. Vol.2, No.11 *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2018, h. 1274

yang terdiri dari tiga komponen berupa konsep, prinsip, dan teori yang dapat diterapkan secara luas.

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Menurut Patta Bundu (2006) IPA bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan dalam menjelajahi alam disekitarnya, menemukan solusi terhadap masalah dan menciptakan keputusan dalam mendapatkan pengetahuan dan pemahaman ide.²⁶ IPA juga bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan dengancara memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.²⁷

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar harus mencerminkan hakikat IPA yaitu proses, produk dan sikap. Karena sebanding dengan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yaitu siswa memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Membantu siswa dalam kemampuan bernalar melalui tugas sehari-hari dan menemukan solusi sederhana terhadap suatu masalah .
- b. Menumbuhkan pengetahuan dan memahami konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menumbuhkan sikap positif, rasa ingin tahu, dan keadaan sekitar yang mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.²⁸
- d. Menumbuhkan kesadaran akan turut serta menjaga, melindungi, dan menjunjung tinggi lingkungan hidup

²⁶ Indah Pratiwi, Op. Cit., h.7

²⁷ Rusaman, Nuryani. *Materi Dan Pembelajaran IPA SD*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010) h.4

²⁸ Biinti Muakhirin, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Sswa SD*. Vol.1, Jurnal Ilmiah Guru, 2014, h. 52-53

- e. Meningkatkan kesadaran akan perlunya menghargai ciptaan Tuhan, alam dan seluruh tatanannya.
- f. Memperoleh pengetahuan, gagasan dan kemampuan yang berhubungan dengan IPA untuk dijadikan landasan melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.²⁹

C. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar guru perlu mengetahui hasil belajar yang harus dipenuhi siswa agar dapat merencanakan proses belajar mengajar dengan baik.³⁰ Hasil belajar dimaksud sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari bahan ajar di sekolah dan hal ini ditunjukkan dengan nilai ujian pada berbagai mata pelajaran.³¹

Menurut Hamalik (2004), hasil belajar adalah suatu bentuk tingkah laku atau sifat pada diri seseorang yang bisa diamati dan juga diukur berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan.³² Sedangkan menurut Jihad dan Haris (2012), hasil belajar adalah perubahan yang mengarah pada kognitif, afektif, dan psikomotorik pada proses pembelajaran yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu.³³

²⁹ Putu ulia dkk, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h.6

³⁰ Binti Muakhirin, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Vol.1, No. 6, Jurnal Inovasi Penelitian, 2020, h. 1142

³¹ Ifa Irawati, Dkk, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil belajar IPA*. *Jurnal Pijar Mipa*, 16 (2021), h.45

³² Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*. (Lombok Tengaht: Pusat Pengembangan dan Peneliti Indonesia, 2022), h. 27

³³ Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Pada Sistem Ekskresi Manusia*. (Lombok Tengaht: Pusat Pengembangan dan Peneliti Indonesia, 2022), h. 37

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, bisa disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau sifat siswa sesudah mendapat pengalaman belajar. Hasil belajar bisa dilihat lewat kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang menampilkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada dasarnya, hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor penting yaitu faktor internal dan eksternal. Berikut ini uraian dua faktor yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Kecerdasan, kebiasaan belajar, motivasi belajar, sikap, minat, serta keadaan fisik dan kesehatan merupakan contoh dari faktor internal.³⁴

2) Faktor eksternal

Suatu faktor dikatakan eksternal jika berasal dari luar diri siswa. Masyarakat, sekolah dan keluarga merupakan contoh dari faktor eksternal dan bisa berdampak pada hasil belajar.³⁵

D. Kerangka Berpikir

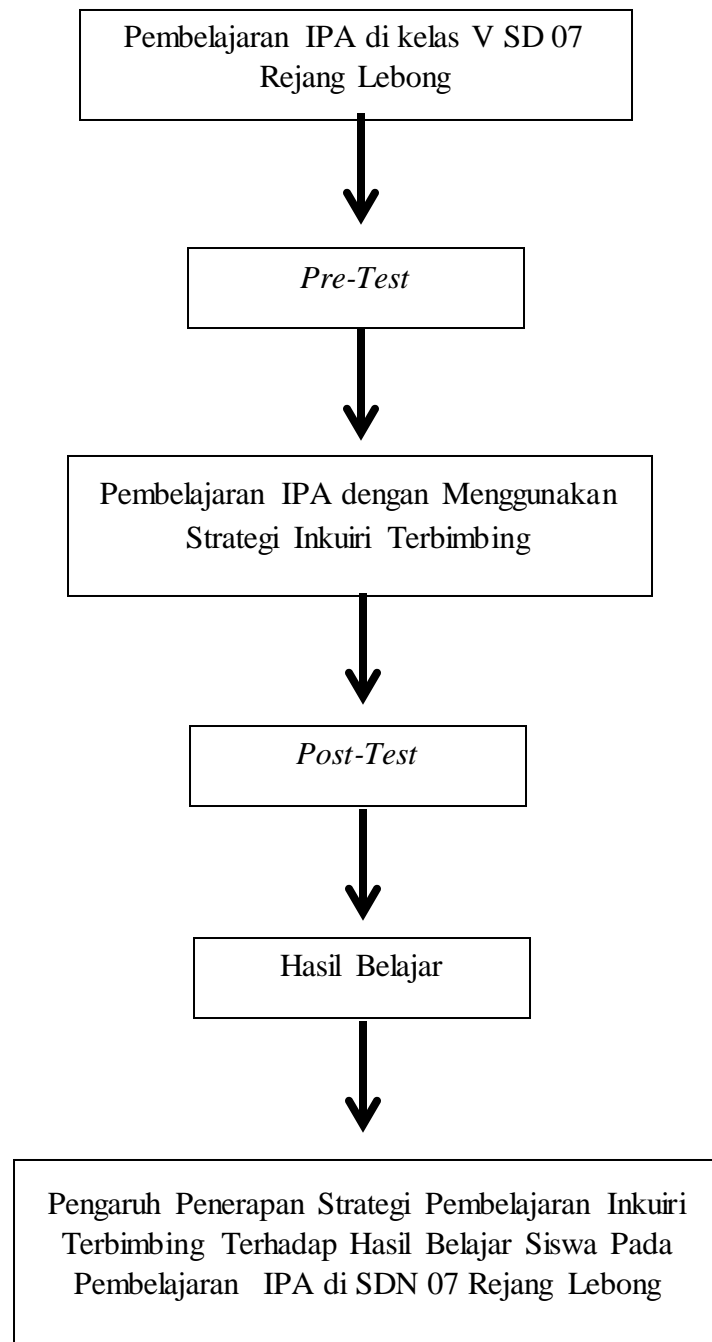
Berdasarkan latar belakang, melalui penelitian ini diterapkan suatu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada

³⁴ Imelda Dua Keruk, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Media Barang Bekas Pada Siswa Kelas IV*. Vol.5, No. 1, Jurnal IPA Terpadu, 2021, h. 91

³⁵ Muhammad Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jawa Timur: Uwais Inspiasi Indonesia, 2018), h. 13

pembelajaran IPA. Dalam penelitian ini Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing akan diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar. Untuk mengevaluasi pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terbimbing, maka *pretest* akan diberikan sebelum kegiatan belajar menggunakan inkuiri terbimbing, dan *posttest* akan diberikan setelah menggunakan inkuiri terbimbing. Strategi pembelajaran inkuiri terbimbing ini akan diterapkan pada satu kelas. Sesudah perlakuan diberikan maka hasil *pretest* akan dibandingkan dengan hasil *posttest* untuk menguji pengaruh strategi inkuiri inkuiri terbimbing

Berikut ini merupakan bagan kerangka berpikir penelitian pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terbimbing, sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan dan mendapatkan hasil yang dapat dipercaya sesuai dengan tujuan dan judul peneliti. Peneliti mendapatkan karya penelitian terdahulu yang identik dengan tema yang peneliti angkat antara lain:

1. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh, Iin Inayati yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Materi Bagian Tumbuhan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar khususnya pada materi bagian-bagian tumbuhan pada mata pelajaran IPA. Persamaan pada penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan hasil belajar sebagai variabel, menggunakan mata pelajaran yang sama yaitu IPA serta jenis penelitian penelitian terdahulu dan peneliti sama-sama menggunakan *one group pretest-posttest design*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada materi pembelajaran, penelitian terdahulu menggunakan bagian tumbuhan sebagai materi belajar. Sementara peneliti memilih materi pesawat sederhana kelas V di SDN 07 Rejang Lebong.¹⁹
2. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh, Dwi Haryati yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SD Se-Gugus Dewi

¹⁹ Iin Inayati, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Materi Bagian Tumbuhan*. (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019)

Kartika Purwodadi Purworejo”. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil belajar siswa yang mengikuti kegiatan belajar menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dengan siswa yang kegiatan belajarnya masih bersifat pembelajaran konvensional. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan hasil belajar dan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing sebagai variabel, serta menggunakan pembelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya yaitu pada materi pembelajaran, penelitian terdahulu menggunakan materi cahaya sedangkan peneliti pesawat sederhana dan jenis penelitian peneliti menggunakan *one group pretest-posttest design* sedangkan penelitian terdahulu *Nonequivalent Control Group Design*.²⁰

F. Hipotesis Penelitian

Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti melihat jawaban sementara (hipotesis) pada masalah penelitian. Hipotesis penelitian ini adalah:

H_a : Adanya Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 07 Rejang Lebong.

H_o : Tidak adanya Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap kemampuan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 07 Rejang Lebong.

²⁰ Dwi Haryati, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SD Se-Gugus Dewi Kartika Purwodadi Purworejo*. (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)

BAB III

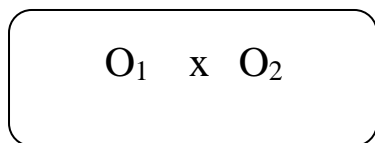
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimen. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh suatu perlakuan, tindakan, treatment pendidikan terhadap perilaku siswa atau menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh tindakan jika dibandingkan dengan tindakan lain.¹

Penelitian eksperimen yang dipakai pada penelitian ini yaitu *Pre Eksperimental Design* bentuk *one group pretest-posttest design* yang dilakukan pada satu kelompok. Dalam desain ini, *pretest* akan diberikan sebelum perlakuan, dan setelah perlakuan diberikan siswa akan mendapatkan *posttest*. Hasil *posttest* akan lebih terlihat apabila hasil yang diketahui bisa dibandingkan dengan situasi sebelum diberikan perlakuan.²

Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

¹ Payadnya & Jayantika, *Panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan spss.* (Deepublish 2018). . H.1

² Eddy Suwandi, *“Metodologi Penelitian”*. (Jakarta Selatan: PT. Seifinteach Andrew Wijaya 2022) hal. 81

X = perlakuan yang diberikan, yaitu strategi pembelajaran inkuiri terbimbing³

Dengan pendekatan ini peneliti memiliki tujuan untuk mendapat gambaran tentang pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SDN 07 Rejang Lebong.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah yang mencakup semua subjek yang dipilih peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya.⁴⁵ Dalam penelitian ini siswa kelas V SDN 07 Rejang Lebong yang berjumlah 24 siswa yang dijadikan populasinya .

Sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri suatu populasi, atau bagian kecil dari suatu populasi yang diambil menggunakan kriteria untuk dijadikan sampel yang merupakan populasinya.⁶ Adapun sampel dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas V. Peneliti menggunakan teknik sampel jenuh sebagai teknik pengambilan sampel. Teknik sampel jenuh adalah teknik pemilihan sampel jika semua anggota populasi dipakai sebagai sampel.⁷ Sample yang diambil adalah siswa kelas V dengan jumlah 24 siswa dan diterapkan perlakuan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016). 74

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014), H. 80

⁵ Nani Widiawati, *Metode Penelitian*. (Jawa Barat : Edu Publisher, 2020), h. 167

⁶ Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Kediri : Literasi Media Publishing, 2015), H. 64

⁷ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h.199

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (Dependen) atau variabel yang dipengaruhi (Y) dan variabel bebas (Independen) atau variabel yang mempengaruhi (X).

1. Variabel terikat (Y)

Variabel Y pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

2. Variabel bebas (X)

Variabel X pada penelitian ini adalah Strategi pembelajaran inkuiri terbimbing.

Dengan demikian, hasil belajar siswa merupakan variabel yang dipengaruhi (Dependen) dan Strategi pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan variabel yang mempengaruhi (Independen).

D. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian sebanyak 4 kali pertemuan, pada pertemuan pertama memberikan *pretest*, pertemuan kedua/ketiga diberikan perlakuan strategi pembelajaran dan pertemuan keempat siswa diberikan *posttest*. Berikut ini penjelasan rinci mengenai bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan sebagai berikut.

1. Pertemuan I

Kegiatan *pretest* dilakukan pada pertemuan ini. Siswa diberikan soal tes oleh peneliti, dan siswa diinstruksikan untuk menyelesaikan 20 soal tes. Dengan sebanyak 24 siswa berpartisipasi.

2. Pertemuan II dan III

Pada pertemuan kedua dan ketiga dilaksanakan dengan memberikan perlakuan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing. Pada pertemuan ke dua pembahasan pada pertemuan ini adalah materi pesawat sederhana materi pengungkit dan katrol. Sedangkan pertemuan ketiga materi pokok bahasan adalah pesawat sederhana materi bidang miring dan roda berporos. Guru melakukan apresiasi, memberikan motivasi, dan memaparkan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran. Kemudian membagi siswa menjadi 4 kelompok. Pada kegiatan inti guru memberikan siswa sebuah pertanyaan dan permasalahan tentang pesawat sederhana.

Kemudian dilanjutkan dengan siswa mencermati masalah tersebut dan merumusi masalah. Siswa kemudian merumuskan hipotesis dengan bimbingan guru. Kemudian siswa mengumpulkan data kpratikum dibimbing guru dan mengerjakan LKS secara kelompok. Kegiatan selanjutnya siswa mulai berdiskusi secara kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok. Terakhir, materi pelajaran yang dipelajari siswa disimpulkan dibawah bimbingan guru.

3. Pertemuan IV

Pada pertemuan ini digunakan untuk kegiatan *posttest*. *posttest* diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing, dengan memberikan soal yang sama dengan *pretest* sebanyak 20 butir.

E. Instrumen Penelitian

Dalam membuat instrumen penelitian, instrumen merupakan bagian penting dalam proses penelitian. Instrumen penelitian merupakan instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. peneliti menggunakan lembar observasi dan lembar tes hasil belajar sebagai instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁸

Adapun penyusunan instrumen penelitian sebagai berikut: (1). Saat proses belajar lembar observasi digunakan untuk mengawasi siswa, (2). Tes soal digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berikut ini kisi-kisi soal yang dipakai yaitu :

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Menjelaskan pengertian pesawat sederhana.	1,2,3	3
2	Menyebutkan jenis-jenis pesawat sederhana.	5, 11, 13,15,16, 18, 29, 30	8
3	Mengidentifikasi pesawat sederhana jenis pengungkit, katrol, bidang miring, dan roda berporos.	6, 8, 10, 17, 21, 26	6
4	Menggolongkan berbagai alat rumah tangga pengungkit, katrol, bidang miring, dan roda berporos.	7, 12, 14, 19, 20, 22, 23, 24, 27, 28	10
5	Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana.	4, 9, 25	3
	Jumlah		30

⁸ Jakni. *Metotologi Penelitian Eksperimen*. (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 78

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah melalui observasi, observasi merupakan metode pengumpulan data yang mewajibkan peneliti turun ke lapangan untuk melihat objek, lokasi, kegiatan, waktu, dan tujuan. Menggunakan format observasi sebagai alat merupakan tanda observasi yang baik.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi dalam proses pengumpulan data. Pedoman observasi dipakai untuk melihat apakah strategi pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh terhadap hasil belajar IPA di kelas V SDN 07 Rejang Lebong. Pada pedoman observasi akan dilakukan penskoran dengan cara setiap langkah-langkah pada RPP yang sudah sesuai akan mendapatkan nilai satu, lalu dihitung banyaknya jumlah skor yang di dapat setelah langkah-langkah pembelajaran yang terlaksana dengan benar. Penskoran akan dihitung menggunakan rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100$$

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*. (Sidoarjo: Zifatama, 2015), h.104

Keterangan:

NA = nilai yang diharapkan

JS = jumlah skor yang didapat

SM = skor maksimal

2. Tes

Tes adalah pengumpulan data dengan menggunakan sederet pertanyaan, latihan atau alat lain.¹⁰ Metode ini menggunakan sederet pertanyaan tidak sama dengan angket atau wawancara. Tes disini untuk menguji keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dipunya seseorang.¹¹

Peneliti menggunakan tes objektif yaitu tes pilihan ganda. Tes objektif adalah jenis soal yang memiliki satu jawaban yang benar¹². Siswa mendapatkan skor total berdasarkan jumlah pertanyaan yang siswa jawab dengan benar. Setiap soal yang dijawab dengan benar akan mendapatkan nilai satu. Berikut rumus perhitungannya:

$$skor = B/N \times 100$$

Keterangan:

B = jumlah soal yang dijawab dengan benar

N = jumlah keseluruhan soal

¹⁰ Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Curup : Lp2 STAIN Curup, 2012), h. 113

¹¹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2016), h. 60

¹² Mariyati Teluma, *Penilaian Pembelajaran*. (Kalimantan Barat: PGRI Prov Kalbar, 2018), h.7

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas atau tingkat kesahihan/kebenaran ditentukan oleh validitasnya. Alat ukur yang validitasnya rendah adalah validitas yang kurang.¹³ Korelasi *product moment* dipakai untuk menganalisis validitas, rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{N(\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

n = Jumlah siswa mengikuti tes

x = Mean / nilai rata-rata siswa

y = Nilai hasil uji coba tes.²¹

Data valid jika, $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

Data tidak valid jika, $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

Dengan taraf signifikan menggunakan 0,05

Berikut ini kriteria validitas antara lain:

Tabel 3.2 Validitas

Validitas	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup tinggi

¹³ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), H.164

²¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 75

0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Tabel 3.3 Data Hasil Validitas Instrumen

Nomor Soal	r hitung	r tabel	Kriteria	Status
1	0,532	0,482	Cukup tinggi	Valid
2	0,041	0,482	Sangat rendah	Tidak valid
3	-0,098	0,482	Sangat rendah	Tidak valid
4	0,585	0,482	Cukup tinggi	Valid
5	-0,189	0,482	Sangat rendah	Tidak valid
6	0,532	0,482	Cukup tinggi	Valid
7	0,634	0,482	Tinggi	Valid
8	0,463	0,482	Cukup tinggi	Tidak valid
9	0,543	0,482	Cukup tinggi	Valid
10	0,565	0,482	Cukup tinggi	Valid
11	0,629	0,482	Tinggi	Valid
12	0,681	0,482	Tinggi	Valid
13	0,511	0,482	Cukup tinggi	Valid
14	0,484	0,482	Cukup tinggi	Valid
15	-0,098	0,482	Sangat rendah	Tidak valid
16	-0,205	0,482	Sangat rendah	Tidak valid
17	0,565	0,482	Cukup tinggi	Valid
18	0,464	0,482	Cukup tinggi	Tidak valid
19	0,587	0,482	Cukup tinggi	Valid
20	0,546	0,482	Cukup tinggi	Valid
21	0,502	0,482	Cukup tinggi	Valid
22	0,525	0,482	Cukup tinggi	Valid
23	0,711	0,482	Tinggi	Valid
24	0,622	0,482	Tinggi	Valid
25	-0,005	0,482	Sangat rendah	Tidak valid
26	-0,244	0,482	Sangat rendah	Tidak valid
27	0,577	0,482	Cukup tinggi	Valid
28	0,029	0,482	Sangat rendah	Tidak valid
29	0,578	0,482	Cukup tinggi	Valid
30	0,534	0,482	Cukup tinggi	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen, hasil instrumen tersebut diperoleh data 20 pertanyaan dinyatakan valid, dan 10 pertanyaan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah instrumen yang efektif, dipakai untuk alat pengumpulan data karena merupakan alat yang dapat diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel jika menghasilkan data yang sama saat melakukan pengukuran terhadap objek yang sama berkali-kali. Alat ukur yang bagus Idealnya sesuai dengan butir yang diukur. Rumus K- 20 digunakan peneliti untuk menghitung reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas secara total

P = siswa yang menjawab soal dengan benar

q = siswa yang menjawab soal dengan salah

n = banyak peserta tes

s = varian

$\sum pq$ = jumlah perkiraan antara p dan q.¹⁴

Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan langkah-langkah berikut dalam beberapa tahap sebagai berikut:

¹⁴ Sri I swati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Surabaya : UNAIR, 2019), h.75

1) Tahap 1 mencari nilai $\sum p \cdot q$

Pada tahap ini peneliti menghitung menggunakan *Excel*.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nomor soal	Jawaban Benar	Jumlah Siswa	P	q (1-q)	p.q	$\sum p \cdot q$
1	14	17	0,824	0,176	0,145	5,668
2	16	17	0,941	0,059	0,055	
3	16	17	0,941	0,059	0,055	
4	6	17	0,353	0,647	0,228	
5	6	17	0,353	0,647	0,228	
6	14	17	0,824	0,176	0,145	
7	5	17	0,294	0,706	0,208	
8	12	17	0,706	0,294	0,208	
9	8	17	0,471	0,529	0,249	
10	8	17	0,471	0,529	0,249	
11	13	17	0,765	0,235	0,180	
12	7	17	0,412	0,588	0,242	
13	12	17	0,706	0,294	0,208	
14	11	17	0,647	0,353	0,228	
15	16	17	0,941	0,059	0,055	
16	12	17	0,706	0,294	0,208	
17	8	17	0,471	0,529	0,249	
18	15	17	0,882	0,118	0,104	
19	5	17	0,294	0,706	0,208	
20	9	17	0,529	0,471	0,249	
21	9	17	0,529	0,471	0,249	
22	4	17	0,235	0,765	0,180	
23	10	17	0,588	0,412	0,242	
24	10	17	0,588	0,412	0,242	
25	16	17	0,941	0,059	0,055	
26	15	17	0,882	0,118	0,104	
27	13	17	0,765	0,235	0,180	
28	11	17	0,647	0,353	0,228	
29	10	17	0,588	0,412	0,242	
30	10	17	0,588	0,412	0,242	

2) Tahap 2, pada tahap ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus KR-20

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{17}{17-1}\right)\left(\frac{29,28 - 5,668}{29,28}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{17}{16}\right)\left(\frac{23,612}{29,28}\right)$$

$$r_{11} = (1,062)(0,806)$$

$$r_{11} = 0,856$$

Untuk melihat kriteria reliabilitas yang sudah didapat bisa dilihat pada tabel 3.3. Dari analisis tersebut menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,855, dari hasil yang didapat berkategori sangat tinggi.

3. Analisis Tingkat Kesukaran

Untuk mendapatkan soal yang bagus, tingkat kesukaran soal harus seimbang. Keseimbangan dapat dilihat dari soal yang mudah, sedang, dan sukar. Berikut ini rumus yang dipakai untuk menentukan indeks kesukaran butir soal adalah :

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = taraf kesukaran soal

JS = jumlah siswa mengikuti tes

B = jumlah siswa menjawab benar

Kriteria yang digunakan adalah soal dianggap lebih sulit jika indeksinya lebih kecil, Sebaliknya soal dianggap mudah jika indeksinya semakin tinggi. Berikut kategori indeks tingkat kesukaran :

Tabel 3.5 Kategori Tingkat Kesukaran

Nilai P	Kategori
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Dari pemeriksaan terhadap 30 soal yang diujikan, ditentukan tingkat kesukaran soal sebagai berikut.

Tabel 3.6 Data Hasil Tingkat Kesukaran

No. Soal	JB	JS	JB/JS	Kategori
1	14	17	0,82	Mudah
2	16	17	0,94	Mudah
3	16	17	0,94	Mudah
4	6	17	0,35	Sedang
5	6	17	0,35	Sedang
6	14	17	0,82	Mudah
7	5	17	0,29	Sukar
8	12	17	0,71	Mudah
9	8	17	0,47	Sedang
10	8	17	0,47	Sedang
11	13	17	0,76	Mudah
12	7	17	0,41	Sedang
13	12	17	0,71	Mudah
14	11	17	0,65	Sedang
15	16	17	0,71	Mudah
16	12	17	0,71	Mudah
17	8	17	0,47	Sedang
18	15	17	0,88	Mudah
19	5	17	0,29	Sukar

20	9	17	0,53	Sedang
21	9	17	0,53	Sedang
22	4	17	0,24	Sukar
23	10	17	0,59	Sedang
24	10	17	0,59	Sedang
25	16	17	0,94	Mudah
26	15	17	0,88	Mudah
27	13	17	0,76	Mudah
28	11	17	0,65	Sedang
29	10	17	0,59	Sedang
30	10	17	0,59	Sedang

Adapun hasil perhitungan tingkat kesukaran pada tabel di atas, didapati 30 soal dengan kriteria kesukaran mudah sebanyak 13 soal, tingkat kesukaran sedang sebanyak 14, dan kriteria kesukaran sukar sebanyak 3.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan cara untuk membedakan siswa yang mendapatkan skor tinggi dengan siswa yang mendapatkan skor rendah..

Rumus Perhitungan daya pembeda dapat ditentukan dengan rumus:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

DP = daya pembeda

BA = jumlah siswa di kelompok atas yang menjawab benar

BB = jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JA = jumlah siswa kelompok atas

JB = jumlah banyak siswa kelompok bawah¹⁵

Tabel 3.7 Kategori Daya Pembeda

Daya Pembeda	Kategori
$0,71 < DB \leq 1,00$	Sangat baik
$0,41 < DB \leq 0,70$	Baik
$0,21 < DB \leq 0,40$	Cukup
$0,00 < DB \leq 0,20$	Jelek

Tabel 3.8 Data Hasil Daya Pembeda

No. Soal	Jumlah Siswa	BA/JA	BB/JB	DB	Keterangan
1	17	1,0	0,6	0,4	Cukup
2	17	1,0	0,9	0,1	Jelek
3	17	0,9	1,0	-0,1	Jelek
4	17	0,4	0,3	0,2	Jelek
5	17	0,3	0,4	0,0	Jelek
6	17	1,0	0,6	0,4	Cukup
7	17	0,4	0,1	0,3	Cukup
8	17	0,8	0,6	0,2	Jelek
9	17	0,8	0,1	0,7	Baik
10	17	0,7	0,3	0,4	Baik
11	17	1,0	0,5	0,5	Baik
12	17	0,7	0,1	0,5	Baik
13	17	1,0	0,4	0,6	Baik
14	17	0,9	0,4	0,5	Baik
15	17	0,9	1,0	-0,1	Jelek
16	17	0,7	0,8	-0,1	Jelek
17	17	0,7	0,3	0,4	Baik
18	17	1,0	0,8	0,3	Cukup
19	17	0,4	0,1	0,3	Cukup
20	17	0,8	0,3	0,5	Baik
21	17	0,8	0,3	0,5	Baik
22	17	0,3	0,1	0,2	Jelek
23	17	0,9	0,3	0,6	Baik

¹⁵ Setiadi Cahyono Dan Wahyu Nur, *Evaluasi Pendidikan*. (Malang: Ahlimedia Press, 2021), h. 83

24	17	0,9	0,3	0,6	Baik
25	17	0,9	1,0	-0,1	Jelek
26	17	0,8	1,0	-0,2	Jelek
27	17	1,0	0,5	0,5	Baik
28	17	0,7	0,6	0,0	Jelek
29	17	0,9	0,3	0,6	Baik
30	17	0,9	0,3	0,6	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan ada 3 kriteria yaitu jelek, cukup, dan baik. Di antara 30 pertanyaan, terdapat 14 pertanyaan memiliki kriteria baik, 5 pertanyaan kriteria cukup, dan 11 pertanyaan kriteria jelek.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Untuk menggunakan data dalam statistik, perlu ditentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan dengan menggunakan uji normalitas. Chi Kuadrat digunakan peneliti untuk menguji normalitas, dengan rumus:

$$(x^2) = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

X^2 = nilai Chi Kuadrat

Fo = frekuensi observasi

Fe = frekuensi yang diharapkan dengan keputusan sebagai berikut: ¹⁶

Data tidak normal, jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel

¹⁶ Diah Wijayanti Sutha, Biostatistika. (Malang : Media Nusa Creative, 2019), h.74

Data normal, jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menyampaikan informasi bahwa data penelitian setiap kelompok data berasal dari populasi. Pada penelitian ini, uji F digunakan dalam uji homogenitas untuk membandingkan varians terbesar dan varians terkecil F.

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka homogen

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tidak homogen¹⁷

3. Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan uji T untuk menguji hipotesis. Uji T digunakan sebagai bukti ada tidaknya perbedaan signifikan diantara dua mean yang diambil dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini uji hipotesis dengan uji T menggunakan rumus Fisher sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{(\sum X_1^2 + \sum X_2^2)(N_1 + N_2)}{(N_1 + N_2 - 2)N_1 \cdot N_2}}}$$

Keterangan:

T_o = t_{hitung} $t_{observasi}$

M_1 = rata-rata (mean) X_1

M_2 = rata-rata (mean) X_2

¹⁷ Fajri Ismail. Statistika untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu sosial. (Jakarta: Kencana, 2019), h. 201

X_1^2 = kuadrat selisih antara $X_1 - X_1$

X_2^2 = kuadrat selisih antara $X_2 - X_1$

N = banyaknya sampel¹⁸

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o ditolak

¹⁸ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 272

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 07 Rejang Lebong yang beralamat di Prumnas Batu Galing, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong. Siswa kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong berjumlah 24 orang yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar dipengaruhi oleh strategi pembelajaran inkuiri terbimbing. Hasil belajar diperoleh melalui tes, peserta didik menerima *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum menjelaskan atau menyampaikan materi pelajaran, sedangkan *posttest* diberikan setelah menyampaikan materi pembelajaran dan diberikan *treatment* (perlakuan) strategi pembelajaran inkuiri terbimbing. Dengan adanya perbedaan hasil belajar *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa *treatment* (perlakuan) strategi pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V.

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*)

Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Sebelum aktivitas belajar dimulai, siswa terlebih dahulu mengikuti *pretest* agar kemampuan awal siswa diketahui. Siswa diberikan *pretest* sejumlah 20 soal. Setelah kemampuan awal siswa diketahui, maka siswa akan diberikan perlakuan dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing. Siswa akan diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar

dan dilakukan pada pertemuan terakhir. Berikut ini adalah hasil *pretest* ditampilkan dalam tabel:

Tabel 4.1 Daftar Nilai *Pretest*

No.	Nama Siswa	Nilai
1	A Z A M	25
2	A K	30
3	A A	30
4	A C A	45
5	D S S	45
6	D R	30
7	G C A K	35
8	G Z W	45
9	I M	30
10	K R A	50
11	K Y U	60
12	M A S	35
13	M F	55
14	M N H	60
15	M F A	45
16	N A N	45
17	P M A	20
18	R S	15
19	R A N	35
20	S N P	40
21	S A A	35
22	T A W	40
23	V N	30
24	Z R	40

Pada tabel di atas menunjukkan hasil belajar siswa saat diberikan *pretest*. Berikut cara menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing.

- a. Menghitung rentang kelas (data terbesar dikurangi data terkecil)

$$\begin{aligned} R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 60 - 15 \\ &= 45 \end{aligned}$$

- b. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,38 \\ &= 1 + 4,55 \\ &= 5,55 \\ &= 6 \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{45}{6} \\ &= 7,5 \\ &= 8 \end{aligned}$$

- d. Tabel frekuensi

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Nilai Interval	Fi
15-22	2
23-30	6
31-38	4
39-46	8
47-54	1
55-65	3
jumlah (Σ)	24

Tabel 4.3 Perhitungan Mean dan Varians Hasil Belajar Siswa

Nilai Interval	Titik Tengah (Xi)	Frekuensi (Fi)	f.i.xi	xi ²	f.i.xi ²
15-22	18,5	2	37	342,25	684,5
23-30	26,5	6	159	702,25	4213,5
31-38	34,5	4	138	1190,25	4761
39-46	42,5	8	340	1806,25	14450
47-54	50,5	1	50,5	2550,25	2550,25
55-65	58,5	3	175,5	3422,25	10266,75
jumlah (Σ)	231	24	900		36926

a. Menghitung nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum f_i . X_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{900}{24} \\
 &= 37,5
 \end{aligned}$$

b. Menghitung standar deviasi dan variansi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2 - \frac{(\sum f_i . x_i)^2}{\sum f_i}}{\sum f_i - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{36926 - \frac{(900)^2}{24}}{24 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{36926 - \frac{810000}{24}}{23}} \\
 &= \sqrt{\frac{36926 - 33750}{23}} \\
 &= \sqrt{\frac{3176}{23}} = \sqrt{138,08} = 11,75
 \end{aligned}$$

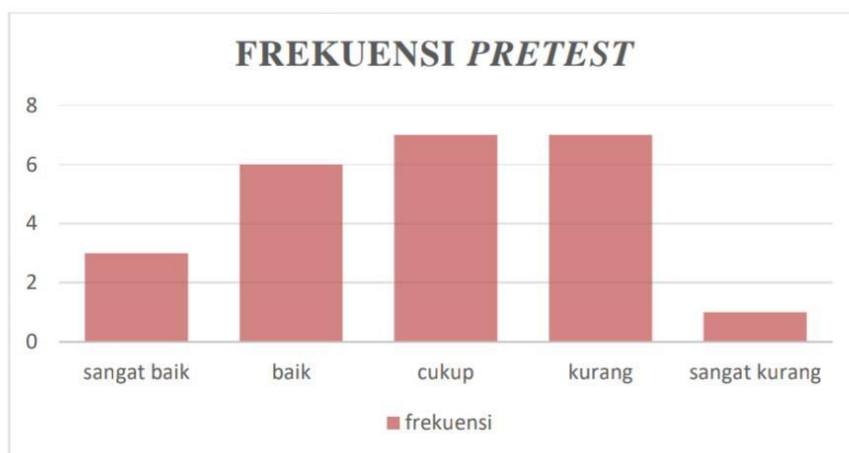
$$s = \sqrt{11,75^2} = 138,06$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diketahui nilai rata-rata *pretest* siswa adalah 37,5. Berikut *pretest* siswa ditampilkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Kategori Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerpan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
> 55	3	13%	Sangat Baik
54 -43	6	25%	Baik
42 - 32	7	29%	Cukup
31-20	7	29%	Kurang
<19	1	4%	Sangat Kurang
Jumlah	24	100%	

Analisis data interval distribusi komulatif hasil belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa dalam kategori sangat kurang dengan persentase 4%, 7 siswa dalam kategori kurang dengan persentase 29%, 7 siswa dalam kategori cukup dengan persentase 29%, 6 siswa dalam kategori baik dengan persentase 25%, dan 3 siswa dalam kategori sangat baik dengan persentase 13%, yang digambarkan pada grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Data *pretest* selanjutnya dianalisis untuk uji normalitas data. Tujuan dilakukannya adalah apakah sampel yang digunakan penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dilakukan uji normalitas data. Chi Kuadrat dengan taraf sigifikan $\alpha = 0,05$ digunakan peneliti untuk menguji normalitas. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji normalitas data.

Tabel 4.5 Tabel Perhitungan Normalitas Data *Pretest*

Statistik	Data Hasil Pretest
N	24
\bar{x}	37,5
SD	11,75
X^2_{hitung}	5,67
$X^2_{tabel \alpha = 0,05}$	7,815
Kesimpulan	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh X^2 hitung = 5,67 dan X^2 tabel = 7,815 dengan $\alpha = 0,05$ dan $db = k - 3 = 6$. Karena X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel = 5,67 \leq 7,815 maka dari hasil *posttest* dapat dikatakan **berdistribusi normal**.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah diberikan Perlakuan (*posttest*) Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Setelah dilakukan *pretest* kepada siswa dan kemampuan awal siswa sudah diketahui, selanjutnya diberikan perlakuan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing. Pada pertemuan terakhir setelah diterapkannya strategi pembelajaran inkuiri terbimbing siswa dibagikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajarnya. Siswa diberikan soal yang sama dengan soal *pretest*, tujuannya untuk mengetahui apakah kemampuan siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya setelah mendapatkan perlakuan. Adapun nilai *posttest* sebagai berikut :

Tabel 4.6 Daftar Nilai *Posttest*

No.	Nama	Nilai
1	A Z A M	75
2	A K	70
3	A A	75
4	A C A	80
5	D S S	85
6	D R	75
7	G C A K	70
8	G Z W	80
9	I M	70
10	K R A	85
11	K Y U	95
12	M A S	70

13	M F	90
14	M N H	95
15	M F A	80
16	N A N	75
17	P M A	65
18	R S	60
19	R A N	75
20	S N P	80
21	S A A	75
22	T A W	80
23	V N	75
24	Z R	90

Pada tabel 4.6 menunjukkan hasil belajar siswa saat diberikan *Posttest*. Oleh karena itu, untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut.

- a. Menghitung rentang kelas (data terbesar dikurangi data terkecil)

$$\begin{aligned} R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 95 - 60 \\ &= 35 \end{aligned}$$

- b. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,38 \\ &= 1 + 4,55 \\ &= 5,55 \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{45}{6} \\
 &= 5,83 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

d. Tabel frekuensi

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Nilai Interval	fi
60-65	2
66-71	4
72-77	7
78-83	5
84-89	2
90-95	4
jumlah (Σ)	24

Tabel 4.8 Perhitungan Rata-Rata dan Varians Skor Hasil Belajar Siswa

Nilai Interval	Titik tengah (Xi)	frekuensi (Fi)	fi.xi	xi ²	fi.xi ²
60-65	62,5	2	125	3906,25	7812,5
66-71	68,5	4	274	4692,25	18769
72-77	74,5	7	521,5	5550,25	38851,75
78-83	80,5	5	402,5	6480,25	32401,25
84-89	86,5	2	173	7482,25	14964,5
90-95	92,5	4	370	8556,25	34225
jumlah (Σ)	465	24	1866		147024

a. Menghitung nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum fi.Xi}{\sum fi} \\
 &= \frac{1866}{24} \\
 &= 77,75
 \end{aligned}$$

b. Menghitung standar deviasi dan variansi

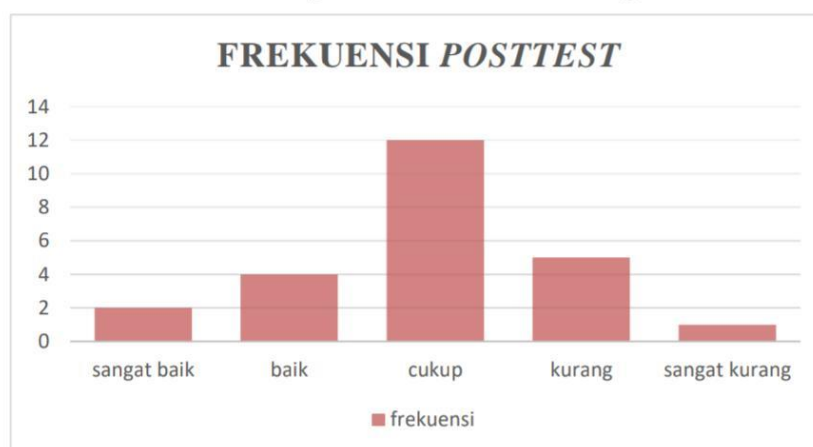
$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2 - \frac{(\sum f_i x_i)^2}{\sum f_i}}{\sum f_i - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{147024 - \frac{(1866)^2}{24}}{24 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{147024 - \frac{3481956}{24}}{23}} \\
 &= \sqrt{\frac{147024 - 145081,5}{23}} \\
 &= \sqrt{\frac{1942,5}{23}} = \sqrt{84,45} = 9,18 \\
 S &= \sqrt{s^2} = \sqrt{9,18^2} = 84,27
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diketahui nilai rata-rata *posttest* siswa adalah 77,75. Adapun hasil belajar *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Kategori Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
>92	2	8%	Sangat Baik
91-82	4	17%	Baik
81-73	12	50%	Cukup
72-64	5	21%	Kurang
<63	1	4%	Sangat Kurang
Jumlah	24	100%	

Analisis data interval distribusi kumulatif hasil belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa dengan persentase 4% berada pada kategori sangat kurang, 5 siswa dengan persentase 21% berada pada kategori kurang, 12 siswa dengan persentase 50% berada pada kategori cukup, 4 siswa dengan persentase 17% berada pada kategori baik, dan 2 siswa dengan persentase 8% berada pada kategori sangat baik, yang disajikan pada grafik berikut:



Gambar 4.2 Grafik Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Data hasil *posttest* kemudian dianalisis untuk menguji kenormalan data. Chi Kuadrat dipakai dalam penelitian ini untuk menguji normalitas dengan taraf sigifikan $\alpha = 0,05$. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji normalitas data.

Tabel 4.10 Tabel Perhitungan Normalitas Data *Posttest*

Statistik	Data Hasil <i>posttest</i>
N	24
\bar{x}	77,75
SD	84,18
X^2_{hitung}	4,08
$X^2_{tabel \alpha = 0,05}$	7,815
Kesimpulan	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh $X^2_{hitung} = 4,08$ dan $X^2_{tabel} = 7,815$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $db = k - 3 = 6$. Karena X^2_{hitung} lebih kecil dari $X^2_{tabel} = 4,08 \leq 7,815$ maka dari hasil *posttest* dapat dikatakan **berdistribusi normal**.

Kemudian untuk mengetahui homogen atau tidaknya data penelitian. Nilai varians *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari standar deviasi dilakukan uji homogenitas oleh peneliti.

Di ketahui data : Varians *pretest* = 138,06

Varians *posttest* = 84,27

Adapun analisis uji homogenitas data *pretest* dan *posttest*, yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{138,06}{84,24}$$

$$F_{hitung} = 1,63$$

Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan rumus:

$$\begin{aligned} db_{pembilang} &= n-1 \\ &= 24-1 = 23 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} db_{penyebut} &= n-1 \\ &= 24-1 = 23 \end{aligned}$$

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka didapatkan nilai F_{tabel} adalah 2,01.

Dengan kriteria pengujian homogeitas $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, yaitu $1,63 \leq 2,01$, maka dapat sesuai ketentuan maka populasi adalah **homogen**.

3. Hasil Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebanyak dua kali saat kegiatan pretest dan posttest berlangsung. peneliti diamati oleh guru kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong. Observasi ini dilakukan ketika peneliti menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing untuk melaksanakan proses pembelajaran.

pada tahap pretest, ketika melakukan penelitian peneliti masuk ke kelas memperkenalkan diri. Kemudian, peneliti meminta siswa untuk mengerjakan soal pretest pilihan ganda sebanyak 20 soal. Pada kegiatan tahap ini peneliti tidak memberikan perlakuan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing kepada siswa. Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan dengan baik, dan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.

Pada tahap perlakuan, peneliti memberikan perlakuan setelah mengetahui hasil pretest siswa. Dari hasil pretest siswa didapati nilai siswa

yang masih rendah. Maka dari itu, peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing.

Pada tahap *posttest*, peneliti memberikan kembali soal test yang sama dengan sebelumnya yaitu soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. *Posttest* diberikan untuk mengevaluasi seberapa baik siswa telah belajar setelah menerima perlakuan. Data hasil observasi selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Tabel Hasil Observasi

Sintaks	Aspek yang dinilai	Terlaksana			
		1	2	3	4
Orientasi	1. Guru memeriksa absen siswa	P R E T E S T	√	√	P O S T T E S T
	2. Guru melaksanakan apresiasi		√	√	
	3. Guru memberikan motivasi belajar		√	√	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	√	
	5. Guru melakukan pengkondisian kelas		√	√	
	6. Guru membagi siswa dalam kelompok		√	√	
Merumuskan masalah	7. Guru menyampaikan rumusan masalah berdasarkan materi pelajaran yang dibahas		√	√	
	8. Guru menyampaikan rumusan masalah kepada siswa dan meminta siswa untuk memecahkan masalah tersebut	X	√		
Merumuskan hipotesis	9. Guru meminta siswa memberikan solusi atas masalah yang diberikan		√	X	
	10. Guru menarik perhatian siswa saat keadaan yang memungkinkan akan timbul berbagai kemungkinan solusi terhadap masalah		√	√	
Mengumpulkan data	11. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan saat percobaan.		X	√	
	12. Guru membantu siswa dalam mengumpulkan data		√	√	
	13. Guru memberikan motivasi agar siswa aktif dalam mengumpulkan data		√	√	
Menguji hipotesis	14. Guru memberikan masalah untuk dipecahkan oleh siswa berdasarkan data yang telah didapatkan		√	√	

	15. Guru membimbing siswa dalam pemecahan masalah		√	√	
Merumuskan kesimpulan	16. Guru melibatkan siswa dalam refleksi		X	X	
	17. Guru membantu Siswa dalam mengambil kesimpulan atau memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diberikan		X	X	
	Jumlah		80	90	
	Kategori		Sangat baik		

Berdasarkan tabel 4.11 menggambarkan bagaimana strategi pembelajaran inkuiri terbimbing diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi pertemuan kedua mendapatkan nilai 80, dan pertemuan ketiga mendapatkan nilai 90. Berdasarkan hasil observasi strategi pembelajaran inkuiri terbimbing termasuk ke dalam kategori sangat baik.

4. Pengaruh Stategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar

Untuk melihat pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong, Peneliti meakukan uji hipotesis. Tujuan dilakukannya uji hipotesis adalah unuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis alternatif (H_a). Berikut ini hipotesis yang digunakan sebagai uji t adalah sebagai berikut:

H_a : Adanya Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 07 Rejang Lebong.

H_o : Tidak adanya Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap kemampuan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 07 Rejang Lebong.

Dengan menggunakan standar pengujian sebagai berikut:

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_o ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{(\sum X_1^2 + \sum X_2^2)(N_2 + N_2)}{(N_1 + N_2 - 2)N_1 \cdot N_1}}} \\
 &= \frac{77,75 - 37,5}{\sqrt{\frac{(1796,50 + 3050,00)(24 + 24)}{(24 + 24 - 2) \cdot 24 \cdot 24}}} \\
 &= \frac{40,25}{\sqrt{\frac{(4846,5)(48)}{(46) \cdot 576}}} \\
 &= \frac{40,25}{\sqrt{105,35 \cdot 0,08}} \\
 &= \frac{40,25}{\sqrt{8,428}} = \frac{40,25}{2,90} = 13,87
 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2 = 24 - 2 = 22$ diperoleh $t_{tabel} = 1,717$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,87 > 1,717$. Maka dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPA siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing.

B. Pembahasan

Pembahasan dari penelitian ini adalah perhitungan mengenai hasil analisis yang diperoleh dari perhitungan data penelitian yang disajikan dalam pembahasan penelitian ini. Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong

Pada tahap awal penelitian, sebelum siswa melakukan kegiatan pembelajaran mengajar dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing peneliti memberikan soal tes (*pretest*) berupa pilihan ganda sebagai dasar awal melaksanakan penelitian.

Pada penelitian ini siswa memperoleh hasil belajar *pretest* dengan skor tertinggi adalah 60 dan skor terendah adalah 15. Berdasarkan perhitungan, didapatkan rata-rata *pretest* yang diperoleh siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing adalah 37,5 dengan standar deviasi 11,75.

Sebelum siswa menerima perlakuan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing, dalam kegiatan pembelajaran guru bersifat *teacher centered*

atau cenderung berpusat pada guru. Oleh karena itu, menyebabkan hasil belajar siswa rendah karena suasana pembelajaran yang membosankan dan tidak menarik. Maka dari itu untuk mengatasinya diperlukan strategi pembelajaran menarik yang cocok dengan tujuan pembelajaran serta bahan materi yang akan diajarkan.¹

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong

Setelah hasil belajar *pretest* diperoleh, pada tahap selanjutnya siswa diberikan perlakuan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dalam aktivitas pembelajaran. Dalam tahap ini siswa diberikan perlakuan sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri terbimbing. Menurut Trianto proses inkuiri terbimbing adalah yaitu 1) orientasi; 2) merumuskan masalah; 3) merumuskan hipotesis; 4) mengumpulkan data; 5) menguji hipotesis ;dan 6) merumuskan kesimpulan.²

Pada tahap penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing, siswa berpartisipasi pada kegiatan belajar dan guru hanya bertugas sebagai pembimbing. Setelah dibagi dalam beberapa kelompok, siswa akan mempunyai kesempatan untuk bekerja secara mandiri dan saling mendukung dengan teman lainnya. Setelah penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing, kemudian, siswa akan diberikan soal *posttest* untuk

¹ Sitti Magvira, *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas VII Siswa SMP negeri 32 Makasar. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2016)*

² Rianto. *Mendesain model Pembelajaran Inovatif Progresif*. (Jakarta: Kencana, 2010), h. 82

melihat hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, membuktikan bahwa nilai hasil belajar *posttest* siswa mata pelajaran IPA lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*. Dengan nilai tertinggi *posttest* adalah 95 dan nilai terendah adalah 60. Nilai rata-rata *posttest* siswa setelah diberikan perlakuan adalah 77,75 dengan standar deviasi 9,18. Hal ini sesuai dengan pendapat Ni Kadek Metaputri dkk menjelaskan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing dapat membuat siswa berperan aktif karena dalam pembelajaran guru hanya fasilitator sehingga siswa yang harus aktif dalam membangun pengetahuan yang ada dalam diri siswa tersebut.²²³

Menurut Gulo strategi inkuiri adalah serangkaian pembelajaran yang mengaitkan semua keterampilan siswa untuk mengrtahui dan menganalisis secara analis, logis, kritis sehingga siswa dapat dengan percaya diri merancang penemuan mereka sendiri.⁴ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri terbimbing adalah suatu metode pengajaran yang membantu siswa memperoleh pemhaman dan pengetahuan tentang permasalahan yang dipelajarinya.

³ Ni kadek Metaputri dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dan Minat Belajar Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Siswa kls IV SD*. No. 5, Jurnal pendidikan dan pengajaran,

⁴ Aris Doyan dkk, *pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar fisika peserta didik*. vol 4, no. 2. Jurnal penelitian pendidikan IPA, 2018, h. 27

3. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong

Strategi pembelajaran inkuiri terbimbing adalah suatu proses belajar yang memfokuskan pada proses berpikir, siswa dilatih berpikir kritis untuk mencari solusi sendiri terhadap permasalahan yang sedang dikerjakan.⁵ Penerapan strategi pembelajaran inkuiri ini membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa bisa menggunakan pengetahuan yang dipunya untuk menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapi.

Penelitian yang telah dilakukan ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terbimbing, apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SDN 07 Rejang Lebong. Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidaknya, peneliti melakukan analisis uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk melihat hasilnya. Hasil analisis uji normalitas dengan teknik chi-kuadrat terdapat dua jenis data, yaitu data *pretest* sebelum penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dan data *posttest* IPA setelah penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing. Dari kedua data tersebut didapat $pretest x^2 hitung \leq x^2 tabel = 5,67 \leq 7,815$, sedangkan data *posttest* $x^2 hitung \leq x^2 tabel = 4,080 \leq 7,815$. Sehingga dari data berdistribusi normal.

⁵ Hamruni. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Kalijaga, 2009), h. 144

Hasil analisis uji homogenitas dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil dengan menggunakan rumus uji F, setelah dianalisis didapat $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $1,63 \leq 2,01$, maka varians tersebut homogen. Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis . didapat nilai t_{hitung} sebesar 13,87, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,717. Maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided Inquiry*) terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA.

Untuk mengembangkan hasil belajar siswa, peneliti menerapkan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing. Hal tersebut juga dilakukan oleh Dewi Indah Sari yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020*” yang menyatakan bahwa metode pembelajaran inkuiri terbimbing dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi panas dan perpindahannya. Ditunjukkan dari hasil penelitian peneliti : $t_{hitung} = 3,957 > t_{tabel} = 2,012$.⁶

Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh In Inayati yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Materi Bagian Tumbuhan*”, yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh model pembelajaran inkuiri terbimbing. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil

⁶ Dewi Indah Sari, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020*. (skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020)

belajar yang nyata antara kelompok yang mendapat perlakuan dengan yang tidak. Setelah diberikan perlakuan, hasil belajar siswa memuaskan.⁷

Dengan demikian, berdasarkan pembahasan di atas bahwa hasil belajar pada pembelajaran IPA dipengaruhi oleh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing. Perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing menjadi bukti akan hal tersebut..

⁷ In Inayati, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Materi Bagian Tumbuhan*. (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong. Didapat hasil belajar dengan nilai rata-rata 37,5; skor minimal 15; skor maksimal 60; standar deviasi 11,75. Dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar dicapai sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing.
2. Hasil belajar setelah diberikan perlakuan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong. Didapat hasil belajar dengan nilai rata-rata 77,75; skor minimal 60; skor maksimal 95; standar deviasi 9,18. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dibandingkan dengan hasil belajar sebelum diberikan perlakuan, hasil belajar yang dicapai setelah penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing sangat tinggi.
3. Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 07 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil uji hipotesis, menerangkan bahwa hipotesis penelitian diterima karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $13,87 \geq 1,717$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka bisa disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri terbimbing

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 07 Rejang Lebong.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran-saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang menarik minat siswa, mengharuskan siswa berperan aktif dan berkolaborasi dalam kelompok.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa sebaiknya meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran dan memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan saat guru menggunakan strategi pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Mendapatkan izin dari sekolah sangatlah penting, karena izin yang diberikan dapat membantu mengatasi permasalahan yang muncul di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipati, Dede Kurnia Adipati. *Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Keterampilan Proses Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas vi di SD Negeri Cipete 2 Kecamatan Curug Kota Serang*. No.1 Vol. 1, 2017.
- Amelia dan Isro'atun. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Anam, Khoirul. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Arin dkk. *strategi pembelajaran*. Meda: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Aris Doyan dkk, *pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar fisika peserta didik*. vol 4, no. 2. Jurnal penelitian pendidikan IPA, 2018.
- Bayu, Dasep dkk. *Model-Model Pembelajaran*. Bakipandeyan: Pradina Pustaka, 2021.
- Cahyono, Setiadi dan Wahyu Nur. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- Chomaidi dan Salamah. *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo, 2018.
- Darmansyah. *Strategi Pembelajaran*. Padang: FIP, 2012.
- Dasmiah. *Model Manajemen Pelayanan Pendidikan Anak Kebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021.
- Dewi Indah Sari, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020*. skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Djumhana, Nana. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016.
- Fatimah. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA dengan Demonstrasi dikelas V*. Vol.5 No.4, Jurnal Kreatif Online, 2014.
- Fatirani, Herneta *Pembelajaran Kooperatif Pada Sistem Ekskresi Manusia*. (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan dan Peneliti Indonesia, 2022.

- Hamdayama, Jumanta. *Metodologi Pengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hamruni. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan dan Peneliti Indonesia, 2022.
- Haryati, Dwi. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SD Se-Gugus Dewi Kartika Purwodadi Purworejo*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Haudi. *Strategi Pembelajaran*, Sumatra Barat: Cv Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- I Ketut dan I Gede Arya, I Gede Aryo *Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas*. Bali: Nilacakra, 2020.
- Inayati, Iin. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Materi Bagian Tumbuhan*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019.
- Irawati, Ilfa dkk. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil belajar IPA*. *Jurnal Pijar Mipa*, 16, 2021.
- Ismail, Fajri. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu sosial*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Isrok'atun. *pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learning*. Jawa Barat: Upi Sumedang Press, 2020.
- Iswati, Sri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : UNAIR, 2019.
- Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Johar, Rahmah dan Latifak Hanum. *Strategi Pembelajaran*. yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Keruk, Imelda Dua. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Media Barang Bekas Pada Siswa Kelas IV*. Vol.5, No. 1, *Jurnal IPA Terpadu*, 2021.
- Kurniawan, Andi dkk. *Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Jakarta: Wiyata Bestari Samasta, 2022.
- Mainam. *Penerapan Metode Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA kelas III*. Vol.2, No.11 *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2018.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama, 2015.

- Muakhirin, Binti. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Vol.1, No. 6, Jurnal Inovasi Penelitian, 2020.
- _____. *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD*. Jurnal Ilmiah Guru "COPE", No. 01/Tahun XVIII/Mei 2014.
- _____. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD*. Vol.1, Jurnal Ilmiah Guru, 2014.
- Muhammad, Andi dkk. *Model Pembelajaran Go Car*. Jawa Barat: Cv Jejak, 2020.
- Mulyono. *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2010.
- _____. *Strategi Pembelajaran*. Malang: Maliki Press, 2012.
- Mustadi, Ali dkk. *Telaah Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Nasution, Wahyudi Nur. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdan Publishing, 2017.
- Ni kadek Metaputri dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dan Minat Belajar Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Siswa kls IV SD*. No. 5, Jurnal pendidikan dan pengajaran.
- Nurhayati. *Meningkatkan Hasi Belajar IPA*. Vol.11 No.3, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2014.
- Payadnya & Jayantika. *Panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan spss*. Deepublish 2018.
- Pratiwi, Indah. *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Medan: UMSU Press, 2021.
- Rianto. *Mendesain model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Rustaman, Nuryani. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, Muhammad Andi. *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Timur: Uwais Inspiasi Indonesia, 2018.

- Sitti Magvira, *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas VII Siswa SMP negeri 32 Makasar. Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2016.*
- Sitorus, Awaluddin dan siti kholipah. *Supervisi Pendidikan (Teori dan Pengaplikasian)*. Lampung: CV. Perahu Literasi Group, 2018.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri : Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Sujana, Atep, *Dasar-Dasar IPA: Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Upi Press, 2014.
- Supardi. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Sutha, Diah Wijayanti. *Biostatistika*. Malang : Media Nusa Creative, 2019.
- Sutisno, Aliet Noorhayati Sutisno. *Telaah Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media, 2019.
- Suwandi, Edy. *Metodologi Penelitian*. Jakarta Selatan: PT. Seifinteach Andrew Wijaya 2022.
- Syarnubi, Sukarman. *Metode Penelitian Kuntitaf &Kualitatif*. Curup : Lp2 STAIN Curup, 2012.
- Teluma, Mariyati. *Penilaian Pembelajaran*. Kalimantan Barat: PGRI Prov Kalbar, 2018.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019.
- Usman. *Ragam Strategi Pembelajaran BerbasisTeknologi Informasi*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.
- Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Wedyawati, Nelli dan Yasinta KLisa. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019.
- Widiawati, Nani. *Metode Penelitian*. Jawa Barat : Edu Publisher, 2020.

- Winanto, Adi dan Darma Makahube. *Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas V*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jambi: PT. BumiAksara, 2014.
- Yulia, Putu dkk, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*. Jawa Timur: CV. Putra Media Nusantara, 2010.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN 1**Hasil Analisis Uji Coba Tes**

No. soal	Validitas			Tingkat kesukaran		Daya beda		keterangan
	r hitung	r tabel	Status					
1	0,532	0,482	valid	0,82	mudah	0,4	Cukup	Dipakai
2	0,041	0,482	FALSE	0,94	mudah	0,1	Jelek	Dibuang
3	-0,098	0,482	FALSE	0,94	mudah	-0,1	Jelek	Dibuang
4	0,585	0,482	valid	0,35	sedang	0,2	Jelek	Dipakai
5	-0,189	0,482	FALSE	0,35	sedang	0,0	Jelek	Dibuang
6	0,532	0,482	valid	0,82	mudah	0,4	Cukup	Dipakai
7	0,634	0,482	valid	0,29	sukar	0,3	Cukup	Dipakai
8	0,463	0,482	FALSE	0,71	mudah	0,2	Jelek	Dibuang
9	0,543	0,482	valid	0,47	sedang	0,7	Baik	Dipakai
10	0,565	0,482	valid	0,47	sedang	0,4	Baik	Dipakai
11	0,629	0,482	valid	0,76	mudah	0,5	Baik	Dipakai
12	0,681	0,482	valid	0,41	sedang	0,5	Baik	Dipakai
13	0,511	0,482	valid	0,71	mudah	0,6	Baik	Dipakai
14	0,484	0,482	valid	0,65	sedang	0,5	Baik	Dipakai
15	-0,098	0,482	FALSE	0,71	mudah	-0,1	Jelek	Dibuang
16	-0,205	0,482	FALSE	0,71	mudah	-0,1	Jelek	Dibuang
17	0,565	0,482	valid	0,47	sedang	0,4	Baik	Dipakai
18	0,464	0,482	FALSE	0,88	mudah	0,3	Cukup	Dibuang
19	0,587	0,482	valid	0,29	sukar	0,3	Cukup	Dipakai
20	0,546	0,482	valid	0,53	sedang	0,5	Baik	Dipakai
21	0,502	0,482	valid	0,53	sedang	0,5	Baik	Dipakai
22	0,525	0,482	valid	0,24	sukar	0,2	Jelek	Dipakai
23	0,711	0,482	valid	0,59	sedang	0,6	Baik	Dipakai
24	0,622	0,482	valid	0,59	sedang	0,6	Baik	Dipakai
25	-0,005	0,482	FALSE	0,94	mudah	-0,1	jelek	Dibuang

LAMPIRAN 2

Analisis Butir Instrumen Tes Validitas Butir Soal

No. Responden	Butir Soal																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	10	
2	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	14	
3	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	13	
4	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	18	
5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
6	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	20	
7	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	16	
8	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	12	
9	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	14	
10	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	19	
11	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	21	
12	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
13	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
14	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	14	
15	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	25
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28	
r hitung	0,532	0,041	-0,098	0,585	-0,189	0,532	0,634	0,463	0,543	0,565	0,629	0,681	0,511	0,484	-0,098	-0,205	0,565	0,464	0,587	0,546	0,502	0,525	0,711	0,622	-0,005	-0,244	0,577	0,029	0,578	0,534		
r tabel	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482		
Status	Valid	FALSE	FALSE	valid	FALSE	valid	valid	FALSE	valid	Valid	valid	valid	valid	valid	FALSE	FALSE	valid	FALSE	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	FALSE	FALSE	valid	FALSE	valid	valid	

LAMPIRAN 3

Analisis Butir Instrumen Tes Reliabilitas Butir Soal

No. responden	Butir Soal																												Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30
1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	10	
2	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	14	
3	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	13	
4	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	18	
5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
6	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	20	
7	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	16	
8	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	12	
9	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	14	
10	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	19	
11	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	21	
12	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	22	
13	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	23	
14	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	
15	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	25	
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28	
Jumlah	14	16	16	6	6	14	5	12	8	8	13	7	12	11	16	12	8	15	5	9	9	4	10	10	16	15	13	11	10	10	321
n	17																														
n-1	16																														

LAMPIRAN 4

Analisis Butir Instrumen Tes Tingkat Kesukaran Butir Soal

No. responden	Butir Soal																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	
2	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	
3	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	
4	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0
5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	
7	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	
8	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
9	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0
10	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	
11	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	
12	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	
14	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
15	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
ΣB	14	16	16	6	6	14	5	12	8	8	13	7	12	11	16	12	8	15	5	9	9	4	10	10	16	15	13	11	10	10	
Σ _s	17																														
TK	0,82	0,94	0,94	0,35	0,35	0,82	0,29	0,70	0,47	0,47	0,76	0,41	0,70	0,64	0,70	0,70	0,47	0,88	0,29	0,52	0,52	0,23	0,58	0,58	0,94	0,88	0,76	0,64	0,58	0,58	
kategori	Mudah	mudah	mudah	sedang	sedang	mudah	sukar	mudah	sedang	sedang	mudah	sedang	mudah	sedang	mudah	mudah	sedang	mudah	Sukar	sedang	sedang	sukar	sedang	sedang	mudah	mudah	mudah	sedang	sedang	Sedang	

KETERANGAN	DP	BB/JB	BA/JA
cukup	0,38	0,625	1
jelek	0,13	0,875	1
FALSE	-0,11	1	0,888889
jelek	0,19	0,25	0,444444
FALSE	-0,04	0,375	0,3333333333
cukup	0,38	0,625	1
cukup	0,32	0,125	0,444444
jelek	0,15	0,625	0,777778
baik	0,65	0,125	0,777778
baik	0,42	0,25	0,666667
baik	0,50	0,5	1
baik	0,54	0,125	0,666667
baik	0,63	0,375	1
baik	0,51	0,375	0,888889
FALSE	-0,11	1	0,888889
FALSE	-0,08	0,75	0,666667
baik	0,42	0,25	0,666667
cukup	0,25	0,75	1
cukup	0,32	0,125	0,444444
baik	0,53	0,25	0,777778
baik	0,53	0,25	0,777778
jelek	0,21	0,125	0,333333
baik	0,64	0,25	0,888889
baik	0,64	0,25	0,888889
FALSE	-0,11	1	0,888889
FALSE	-0,22	1	0,777778
baik	0,50	0,5	1
jelek	0,04	0,625	0,666667
baik	0,64	0,25	0,888889
baik	0,64	0,25	0,888889

LAMPIRAN 6

Nilai Ulangan Harian Pembelajaran IPA Kelas V SDN 07 Rejang Lebong

No.	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian
1	A Z A M	50
2	A K	55
3	A A	70
4	A C A	50
5	D S S	65
6	D R	50
7	G C A K	55
8	G Z W	70
9	I M	60
10	K R A	70
11	K Y U	60
12	M A S	75
13	M F	55
14	M N H	70
15	M F A	75
16	N A N	75
17	P M A	50
18	R S	50
19	R A N	70
20	S N P	55
21	S A A	55
22	T A W	60
23	V N	65
24	Z R	55

Wali kelas



Dina Wahyuni, S.Pd
NIP.19870605 201101 2019

LAMPIRAN 7

Hasil *Pretest*

Hasil *pretest* dari kelas V adalah sebagai berikut:

15	20	25	30	30	30
30	30	35	35	35	35
40	40	40	45	45	45
45	45	50	55	60	60

Dari hasil *pretest* diatas diperoleh bahwa nilai maksimum (X_{\max}) adalah 60 dan nilai minimum (X_{\min}) adalah 15. Untuk membuat table distribusi frekuensi terlebih dahulumencairi nilai rentang (R), banyak kelas (K), dan panjang kelas (P). nilai tersebut dihitung berdasarkan perhitunga berikut ini.

a. Rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 60 - 15 \\ &= 45 \end{aligned}$$

c. panjang kelas (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{45}{6} \\ &= 7,5 \\ &= 8 \end{aligned}$$

b. Banyak kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,38 \\ &= 1 + 4,55 \\ &= 5,55 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Sehingga banyaknya kelas adalah 6

Nilai Interval	xi	Fi	fi.xi	xi ²	fi.xi ²
15-22	18,5	2	37	342,25	684,5
23-30	26,5	6	159	702,25	4213,5
31-38	34,5	4	138	1190,25	4761
39-46	42,5	8	340	1806,25	14450
47-54	50,5	1	50,5	2550,25	2550,25
55-65	58,5	3	175,5	3422,25	10266,75
jumlah (Σ)	231	24	900		36926

a. Nilai rata-rata (mean)

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum fi.Xi}{\sum fi} \\
 &= \frac{900}{24} \\
 &= 37,5
 \end{aligned}$$

b. Median (Me)

Nilai Median ditentukan dengan rumus statistic berikut ini

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - f}{f} \right)$$

Keterangan:

b = batas kelas bawah = 30,5

p = panjang kelas = 8

n = banyak data = 24

F = nilai frekuensi kumulatif sebelum kelas median = 2 + 6 = 8

f = nilai frekuensi kelas median = 4

berdasarkan data diatas, maka dapat ditentukan nilai median dari hasil *pretest* ini adalah

$$\begin{aligned}
Me &= 30,5 + 8 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 24 - 8}{4} \right) \\
&= 30,5 + 8 \left(\frac{12 - 8}{4} \right) \\
&= 30,5 + 8 \left(\frac{4}{4} \right) \\
&= 30,5 + \left(\frac{32}{4} \right) \\
&= 30,5 + 8 \\
&= 38,5
\end{aligned}$$

c. Modus

Nilai Modus ditentukan dengan rumus statistic berikut ini

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan:

b = batas bawah kelas median = 30,5

p = panjang kelas = 8

b1 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya = 8-4 = 4

b2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sesudahnya = 8-1 = 7

berdasarkan data diatas, maka dapat ditentukan nilai median dari hasil

pretest ini adalah

$$\begin{aligned}
Mo &= 30,5 + 8 \left(\frac{4}{4 + 7} \right) \\
&= 30,5 + 8 \left(\frac{4}{11} \right) \\
&= 30,5 + 8(0,36) \\
&= 30,5 + 2,88 \\
&= 33,38
\end{aligned}$$

d. Standar deviasi (SD)

Nilai Standar deviasi ditentukan dengan rumus statistic berikut ini

$$\begin{aligned}
SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2 - \frac{(\sum f_i \cdot x_i)^2}{\sum f_i}}{\sum f_i - 1}} \\
&= \sqrt{\frac{36926 - \frac{(900)^2}{24}}{24 - 1}} \\
&= \sqrt{\frac{36926 - \frac{810000}{24}}{23}} \\
&= \sqrt{\frac{36926 - 33750}{23}} \\
&= \sqrt{\frac{3176}{23}} = \sqrt{138,08} = 11,75
\end{aligned}$$

e. Varians

$$\begin{aligned}
S &= \sqrt{s^2} \\
&= \sqrt{11,75^2} = 138,06
\end{aligned}$$

LAMPIRAN 8

Hasil *Posttest*

Hasil *Posttest* dari kelas V adalah sebagai berikut:

60	65	70	70	70	70
75	75	75	75	75	75
75	80	80	80	80	80
85	85	90	90	95	95

Dari hasil *Posttest* diatas diperoleh bahwa nilai maksimum (X_{max}) adalah 95 dan nilai minimum (X_{min}) adalah 60. Untuk membuat table distribusi frekuensi terlebih dahulumen cari nilai rentang (R), banyak kelas (K), dan panjang kelas (P). nilai tersebut dihitung berdasarkan perhitunga berikut ini.

a. Rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= X_{max} - X_{min} \\ &= 95 - 60 \\ &= 35 \end{aligned}$$

c. panjang kelas (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{45}{6} \\ &= 5,83 \\ &= 6 \end{aligned}$$

b. Banyak kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,38 \\ &= 1 + 4,55 \\ &= 5,55 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Sehigga banyaknya kelas adalah 6

Nilai Interval	X_i	f_i	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
60-65	62,5	2	125	3906,25	7812,5
66-71	68,5	4	274	4692,25	18769
72-77	74,5	7	521,5	5550,25	38851,75

78-83	80,5	5	402,5	6480,25	32401,25
84-89	86,5	2	173	7482,25	14964,5
90-95	92,5	4	370	8556,25	34225
jumlah (Σ)	465	24	1866		147024

a. Nilai rata-rata (mean)

$$X = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1866}{24}$$

$$= 77,75$$

b. Median (Me)

Nilai Median ditentukan dengan rumus statistic berikut ini

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - f}{f} \right)$$

Keterangan:

b = batas kelas bawah = 71,5

p = panjang kelas = 6

n = banyak data = 24

F = nilai frekuensi kumulatif sebelum kelas median = 2 + 4 = 6

f = nilai frekuensi kelas median = 7

berdasarkan data diatas, maka dapat ditentukan nilai median dari hasil

Posttest ini adalah

$$Me = 71,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}24 - 6}{7} \right)$$

$$= 71,5 + 6 \left(\frac{12 - 6}{7} \right)$$

$$= 71,5 + 6 \left(\frac{6}{7} \right)$$

$$= 71,5 + \left(\frac{36}{7} \right)$$

$$= 71,5 + 5,14$$

$$= 75,65$$

c. Modus

Nilai Modus ditentukan dengan rumus statistic berikut ini

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan:

$$b = \text{batas bawah kelas median} = 71,5$$

$$p = \text{panjang kelas} = 6$$

$$b1 = \text{frekuensi kelas mdus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya} = 7-4 = 3$$

$$b2 = \text{frekuensi kelas mdus dikurangi frekuensi kelas sesudahnya} = 7-5 = 2$$

berdasarkan data diatas, maka dapat ditentukan nilai median dari hasil *Posttest* ini adalah

$$\begin{aligned} Mo &= 71,5 + 6 \left(\frac{3}{3 + 2} \right) \\ &= 71,5 + 6 \left(\frac{3}{5} \right) \\ &= 71,5 + 6(0,6) \\ &= 71,5 + 3,6 \\ &= 75,1 \end{aligned}$$

d. Standar deviasi (SD)

Nilai Standar deviasi ditentukan dengan rumus statistic berikut ini

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum fixi^2 - \frac{(\sum fi \cdot xi)^2}{\sum fi}}{\sum fi - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{147024 - \frac{(1866)^2}{24}}{24 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{147024 - \frac{3481956}{24}}{23}} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{147024 - 145081,5}{23}}$$
$$= \sqrt{\frac{1942,5}{23}} = \sqrt{84,45} = 9,18$$

e. Varians

$$S = \sqrt{s^2}$$
$$= \sqrt{9,18^2} = 84,27$$

LAMPIRAN 9

Hasil Perhitungan Normalitas Data (*Pretest*)

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi Kuadrat, yaitu:

$$(x^2) = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Dengan:

Fo = frekuensi yang diobservasi

Fe = frekuensi yang diharapkan

Jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, maka distribusi data normal

Jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel, maka distribusi data tidak normal

a. Rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 60 - 15 \\ &= 45 \end{aligned}$$

c. panjang kelas (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{45}{6} \\ &= 7,5 \\ &= 8 \end{aligned}$$

b. Banyak kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,38 \\ &= 1 + 4,55 \\ &= 5,55 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Nilai Interval	Xi	fi	fi.xi	xi ²	fi.xi ²
15-22	18,5	2	37	342,25	684,5
23-30	26,5	6	159	702,25	4213,5
31-38	34,5	4	138	1190,25	4761
39-46	42,5	8	340	1806,25	14450
47-54	50,5	1	50,5	2550,25	2550,25
55-65	58,5	3	175,5	3422,25	10266,75
jumlah (Σ)	231	24	900		36926

1. Nilai rata-rata (mean)

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum fi . Xi}{\sum fi} \\
 &= \frac{900}{24} \\
 &= 37,5
 \end{aligned}$$

2. Standar deviasi (SD)

Nilai Standar deviasi ditentukan dengan rumus statistic berikut ini

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fixi^2 - \frac{(\sum fi . xi)^2}{\sum fi}}{\sum fi - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{36926 - \frac{(900)^2}{24}}{24 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{36926 - \frac{810000}{24}}{23}} \\
 &= \sqrt{\frac{36926 - 33750}{23}} \\
 &= \sqrt{\frac{3176}{23}} = \sqrt{138,08} = 11,75
 \end{aligned}$$

3. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5. Sehingga didapat 14,5; 22,5; 30,5; 38,5; 46,5; 54,5; 62,5

4. Mencari nilai Z-score untuk batas kelas dengan rumus

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{14,5 - 37,5}{11,75} = -1,95$$

$$Z_2 = \frac{22,5 - 37,5}{11,75} = -1,27$$

$$Z_3 = \frac{30,5 - 37,5}{11,75} = -0,59$$

$$Z_4 = \frac{38,5 - 37,5}{11,75} = 0,08$$

$$Z_5 = \frac{46,5 - 37,5}{11,75} = 0,76$$

$$Z_6 = \frac{54,5 - 37,5}{11,75} = 1,44$$

$$Z_7 = \frac{62,5 - 37,5}{11,75} = 2,12$$

5. Mencari luas 0 – Z dari tabel kurve normal dengan menggunakan hasil perhitungan batas kelas, sehingga didapat: 0,4744; 0,3980; 0,2224; 0,0319; 0,2764; 0,4251; 0,4868

6. Luas tiap kelas interval (L):

$$L_1 = 0,4744 - 0,3980 = 0,0764$$

$$L_2 = 0,3980 - 0,2224 = 0,1756$$

$$L_3 = 0,2224 + 0,0319 = 0,2543$$

$$L_4 = 0,0319 - 0,2764 = -0,2445$$

$$L_5 = 0,2764 - 0,4251 = -0,1487$$

$$L_6 = 0,4251 - 0,4868 = -0,0617$$

7. Frekuensi ekspetasi (Fe= L × N):

$$Fe_1 = 0,0764 \times 24 = 1,8336$$

$$Fe_2 = 0,1756 \times 24 = 4,2144$$

$$Fe_3 = 0,2543 \times 24 = 6,1032$$

$$Fe_4 = -0,2445 \times 24 = -5,868$$

$$Fe_5 = -0,1487 \times 24 = -3,5688$$

$$Fe_6 = -0,0617 \times 24 = -1,4808$$

Batas kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap kelas interval	fe	fo
14,5	-1,95	0,4744	0,0764	1,8336	2
22,5	-1,27	0,3980	0,1756	4,2144	6
30,5	-0,59	0,2224	0,2543	6,1032	4
38,5	0,08	0,0319	-0,2445	-5,868	8
46,5	0,76	0,2764	-0,1487	-3,5688	1
54,5	1,44	0,4251	-0,0617	-1,4808	3
62,5	2,12	0,4868			
					N = 24

8. Mencari chi kuadrat dengan rumus:

$$(x^2) = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

$$\begin{aligned}
 x^2 &= \frac{(2 - 1,8336)^2}{1,8336} + \frac{(6 - 4,2144)^2}{4,2144} + \frac{(4 - 6,1032)^2}{6,1032} + \frac{(8 - 5,868)^2}{5,868} \\
 &+ \frac{(1 - 3,5688)^2}{3,5688} + \frac{(3 - 1,4808)^2}{1,4808} \\
 &= 0,015 + 0,756 + 0,724 + 0,774 + 1,848 + 1,558 = 5,675
 \end{aligned}$$

9. Membandingkan (x^2 hitung) dengan (x^2 tabel)

Db = k-3 = 6 - 3 = 3 dan a = 0,05 didapat pada (x^2 tabel) = 7,815 dengan hasil (x^2 hitung) sebesar 5,67 dapat disimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal.

LAMPIRAN 10

Hasil Perhitungan Normalitas Data (*Posttest*)

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi Kuadrat, yaitu:

$$(x^2) = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Dengan:

Fo = frekuensi yang diobservasi

Fe = frekuensi yang diharapkan

Jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, maka distribusi data normal

Jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel, maka distribusi data tidak normal

a. Rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 95 - 60 \\ &= 35 \end{aligned}$$

c. panjang kelas (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{45}{6} \\ &= 5,83 \\ &= 6 \end{aligned}$$

b. Banyak kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,38 \\ &= 1 + 4,55 \\ &= 5,55 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Nilai Interval	xi	fi	fi.xi	xi ²	fi.xi ²
60-65	62,5	2	125	3906,25	7812,5
66-71	68,5	4	274	4692,25	18769
72-77	74,5	7	521,5	5550,25	38851,75
78-83	80,5	5	402,5	6480,25	32401,25
84-89	86,5	2	173	7482,25	14964,5
90-95	92,5	4	370	8556,25	34225
jumlah (Σ)	465	24	1866		147024

1. Nilai rata-rata (mean)

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum f_i . X_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{1866}{24} \\
 &= 77,75
 \end{aligned}$$

2. Standar deviasi (SD)

Nilai Standar deviasi ditentukan dengan rumus statistic berikut ini

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2 - \frac{(\sum f_i . x_i)^2}{\sum f_i}}{\sum f_i - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{147024 - \frac{(1866)^2}{24}}{24 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{147024 - \frac{3481956}{24}}{23}} \\
 &= \sqrt{\frac{147024 - 145081,5}{23}} \\
 &= \sqrt{\frac{1942,5}{23}} = \sqrt{84,45} = 9,18
 \end{aligned}$$

3. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

Sehingga didapat 59,5; 65,5; 71,5; 77,5; 83,5; 89,5; 95,5

4. Mencari nilai Z-score untuk batas kelas dengan rumus

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{59,5 - 77,75}{9,18} = -1,98$$

$$Z_2 = \frac{65,5 - 77,75}{9,18} = -1,33$$

$$Z_3 = \frac{71,5 - 77,75}{9,18} = -0,68$$

$$Z_4 = \frac{77,5 - 77,75}{9,18} = -0,02$$

$$Z_5 = \frac{83,5 - 77,75}{9,18} = 0,62$$

$$Z_6 = \frac{89,5 - 77,75}{9,18} = 1,27$$

$$Z_7 = \frac{95,5 - 77,75}{9,18} = 1,93$$

5. Mencari luas 0 – Z dari tabel kurve normal dengan menggunakan hasil perhitungan batas kelas, sehingga didapat: 0,4761; 0,4082; 0,2517; 0,0080; 0,2324; 0,3980; 0,4732

6. Luas tiap kelas interval (L):

$$L1 = 0,4761 - 0,4082 = 0,0679$$

$$L2 = 0,4082 - 0,2517 = 0,1565$$

$$L3 = 0,2517 - 0,0080 = 0,2437$$

$$L4 = 0,0080 + 0,2324 = 0,2404$$

$$L5 = 0,2324 - 0,3980 = -0,1665$$

$$L6 = 0,3980 - 0,4732 = -0,0752$$

7. Frekuensi ekspetasi (Fe= L × N):

$$Fe1 = 0,0679 \times 24 = 1,6296$$

$$Fe2 = 0,1565 \times 24 = 3,756$$

$$Fe3 = 0,2437 \times 24 = 5,8488$$

$$Fe4 = 0,2404 \times 24 = 5,7696$$

$$Fe5 = -0,1665 \times 24 = -3,9744$$

$$Fe_6 = -0,0752 \times 24 = 1,8048$$

Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
59,5	-1,98	0,4761	0,0679	1,6296	2
65,5	-1,33	0,4082	0,1565	3,756	4
71,5	-0,68	0,2517	0,2437	5,8488	7
77,5	-0,02	0,0080	0,2404	5,7696	5
83,5	0,62	0,2324	-0,1656	3,9744	2
89,5	1,27	0,3980	-0,0752	1,8048	4
95,5	1,93	0,4732			
					N = 24

8. Mencari chi kuadrat dengan rumus:

$$(x^2) = \sum_{i=1}^k \frac{k (fo - fe)^2}{fe}$$

$$x^2 = \frac{(2 - 1,6296)^2}{1,6296} + \frac{(4 - 3,756)^2}{3,756} + \frac{(7 - 5,8488)^2}{5,8488} + \frac{(5 - 5,7696)^2}{5,7696}$$

$$+ \frac{(2 - 3,9744)^2}{3,9744} + \frac{(3 - 1,8048)^2}{1,8048}$$

$$= 0,084 + 0,016 + 0,227 + 0,103 + 0,981 + 2,670 = 4,080$$

9. Membandingkan (x^2 hitung) dengan (x^2 tabel)

Db = k-3 = 6 - 3 = 3 dan a = 0,05 didapat pada (x^2 tabel) = 7,81 dengan hasil (x^2 hitung) sebesar 4,080 dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berdistribusi normal.

LAMPIRAN 11

Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Dengan kriteria:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka homogen

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tidak homogen

$$F_{hitung} = \frac{138,06}{84,27} = 1,63$$

Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

$$\text{Db pembilang} = n-1 = 24 - 1 = 23$$

$$\text{Db penyebut} = n-1 = 24-1 = 23$$

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $F_{tabel} = 2,01$

Sesuai dengan kriteria perhitungan homogenitas jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

atau $1,63 \leq 2,01$, maka varians-varians adalah homogen.

LAMPIRAN 12

Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

H_a : Adanya Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 07 Rejang Lebong.

H_o : Tidak adanya Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap kemampuan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 07 Rejang Lebong.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o ditolak

No subjek	Skor		X_1	X_2	X_1^2	X_2^2
	X_1	X_2				
1	75	25	-2,75	-12,50	7,5625	156,25
2	80	30	2,25	-7,50	5,0625	56,25
3	60	30	-17,75	-7,50	315,06	56,25
4	70	45	-7,75	7,50	60,06	56,25
5	75	45	-2,75	7,50	7,56	56,25
6	75	30	-2,75	-7,50	7,56	56,25
7	65	35	-12,75	-2,50	162,56	6,25
8	70	45	-7,75	7,50	60,06	56,25
9	80	30	2,25	-7,50	5,06	56,25
10	85	50	7,25	12,50	52,56	156,25
11	95	60	17,25	22,50	297,56	506,25
12	80	35	2,25	-2,50	5,06	6,25
13	90	55	12,25	17,50	150,06	306,25
14	95	60	17,25	22,50	297,56	506,25
15	75	45	-2,75	7,50	7,56	56,25
16	70	45	-7,75	7,50	60,06	56,25

17	85	20	7,25	-17,50	52,56	306,25
18	80	15	2,25	-22,50	5,06	506,25
19	75	35	-2,75	-2,50	7,56	6,25
20	80	40	2,25	2,50	5,06	6,25
21	90	35	12,25	-2,50	150,06	6,25
22	70	40	-7,75	2,50	60,06	6,25
23	75	30	-2,75	-7,50	7,56	56,25
24	75	40	-2,75	2,50	7,56	6,25
Jumlah	1870	920	4,00000	20,00	1796,50	3050,00
rata-rata	77,75	37,5				

Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{(\sum X_1^2 + \sum X_2^2)(N_2 + N_2)}{(N_1 + N_2 - 2)N_1 \cdot N_1}}} \\
 &= \frac{77,75 - 37,5}{\sqrt{\frac{(1796,50 + 3050,00)(24 + 24)}{(24 + 24 - 2) \cdot 24 \cdot 24}}} \\
 &= \frac{40,25}{\sqrt{\frac{(4846,5)(48)}{(46) \cdot 576}}} \\
 &= \frac{40,25}{\sqrt{105,35 \cdot 0,08}} \\
 &= \frac{40,25}{\sqrt{8,428}} = \frac{40,25}{2,90} = 13,87
 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2 = 24 - 2 = 22$ diperoleh $t_{tabel} = 1,717$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,87 > 1,717$ maka dinyatakan H_0 ditolak dan menerima H_a . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V

LAMPIRAN 13

Soal Pretest dan Posttest

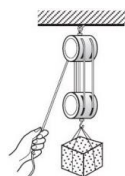
Nama :

Kelas :

Berilah tanda (x) pada jawaban a,b,c atau d yang kamu anggap benar.

1. Fungsi pesawat sederhana adalah...
 - a. Memudahkan pekerjaan
 - b. Menambah tenaga
 - c. Menambah beban
 - d. Meniadakan gaya yang bekerja
2. Pesawat sederhana yang digunakan untuk menarik atau mengangkat benda ke atas adalah...
 - a. Tuas atau pengungkit
 - b. Katrol
 - c. Bidang miring
 - d. Roda berporos
3. Di bawah ini yang termasuk pengungkit adalah...

a.



c.



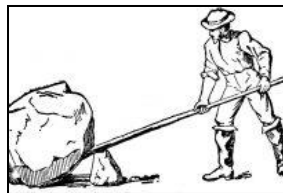
b.



d.



4. Pada hari libur sekolah Doni bersama keluarga pergi ke Bengkulu dan melewati jalan daerah pegunungan yang berkelok-kelok. Jalan yang dilewati doni merupakan pesawat sederhana jenis...
 - a. Pengungkit
 - b. Bidang miring
 - c. katrol
 - d. roda berporos
5. Tangga rumah termasuk pesawat sederhana jenis...
 - a. Pengungkit
 - b. Tuas
 - c. Bidang miring
 - d. Katrol
6. Berikut ini yang termasuk tuas golongan ke III adalah...
 - a. Pembuka kaleng
 - b. Jungkat-jungkit
 - c. Sapu
 - d. Gerobak satu roda
7. Pada gambar di bawah ini bagian A menunjukkan titik...



- a. Tumpu
 - b. beban
 - c. Kuasa
 - d. Sentuh
8. Pernyataan berikut ini yang benar adalah...
 - a. Anak tangga menggunakan prinsip bidang miring
 - b. Ban pada sepeda menggunakan prinsip kerja bidang miring
 - c. Setir mobil menggunakan prinsip kerja katrol
 - d. Sumur timba menggunakan prinsip kerja roda berporos

9. Perhatikan gambar di bawah ini!



Posisi titik tumpu, beban dan kuasa pada alat di atas adalah ...

- a. Titik tumpu berada di antara beban dan kuasa
- b. Beban di antara titik tumpu dan kuasa
- c. Kuasa di antara titik tumpu dan beban
- d. Titik tumpu, beban, dan kuasa berada di satu tempat

10. Ibu ingin memotong kain akan tetapi ibu bingung, alat yang tepat untuk ibu adalah ...

- a. Gunting
- b. Tang potong
- c. Pisau
- d. Dirobek dengan tangan

11. 1) kursi roda

2) bor listrik

3) Roda sepeda

4) timba sumur

5) sekrup

Alat yang menggunakan prinsip roda berporos yaitu ...

- a. 1) dan 2)
- b. 1) dan 3)
- c. 3) dan 4)
- d. 2) dan 5)

12. Berikut ini pernyataan yang benar adalah...

- a. Stir mobil merupakan prinsip kerja katrol
- b. Ban pada sepeda merupakan prinsip kerja pengungkit
- c. Anak tangga menggunakan prinsip kerja bidang miring

d. Sumur timba menggunakan prinsip kerja roda berporos

13. Untuk mempermudah mengambil air di sumur, sebaiknya harus menggunakan...

- a. Pengungkit
- b. Bidang miring
- c. Roda
- d. Katrol

14. Gambar di bawah ini yang bukan prinsip kerja bidang miring adalah...

a.



c.



b.



d.



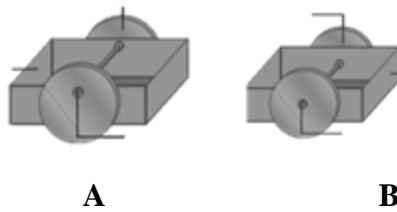
15. Dibawah ini adalah kegiatan sehari-hari yang bukan termasuk penggunaan pesawat sederhana adalah...

- a. Memotong kuku
- b. Membuka kaleng
- c. Menyapu ruang kelas
- d. Memanjat pohon kelapa

16. Berikut ini adalah penggunaan tuas jenis ke II dalam kehidupan sehari-hari adalah...

- a. Menimba air di sumur
- b. Mencabut paku di dinding
- c. Membuka tutup botol

- d. Menggunting kertas
17. Pak tukang memindahkan semen menggunakan gerobak, gerobak merupakan prinsip tuas atau pengungkit jenis ke...
- Golongan I
 - Golongan II
 - Golongan III
 - Pengungkit jenis pertama
18. Ayah Joko tidak bisa berjalan, pesawat sederhana yang tepat untuk Ayah Joko adalah...
- Sepatu roda
 - Bidang miring
 - Kursi roda
 - Katrol
19. Perhatikanlah gambar dibawah ini!



- Gambar B lebih mudah berjalan, hal ini disebabkan karena ...
- Roda as berada di pinggir
 - Roda as berada di tengah
 - Roda dicoblos pada porosnya
 - Roda dicoblos pada bagian tepi
20. Jika kita memotong wortel menggunakan pisau dengan sisi yang tajam maka memotong wortel lebih mudah daripada menggunakan sisi yang tumpul atau tidak tajam. Hal ini disebabkan karena...
- Pisau menggunakan prinsip kerja pengungkit I
 - Pisau menggunakan prinsip kerja pengungkit II
 - Pisau menggunakan prinsip kerja bidang miring
 - Pisau menggunakan prinsip kerja pengungkit III

LAMPIRAN 14

Hasil Diskusi Belajar Siswa

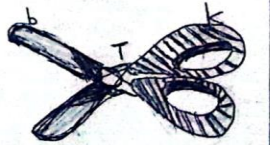
Lembar Kerja Siswa (LKS)



Kelompok : 3
 Nama anggota :
 1. Aisyah
 2. Sevy
 3. Nindy
 4. Kaka
 5. Nuge
 6. Fahri

A. Pesawat Sederhana

- Tujuan
 - Menjelaskan tuas
- Alat dan bahan
 - Alat-alat tulis
 - Table pengamatan
 - Gunting, pembuka botol, staples
- Cara kerja
 - Siapkan alat tulis dan table pengamatan yang diperlukan
 - Amatilah tabel pengamatan yang telah disediakan.

B. Pengamatan

No	Alat	Gambarlah dan tuliskan posisi titik tumpu, beban dan kuasa
1	Gunting	

2	Pembuka botol	
3	Staples	

Kesimpulan
 Dari beberapa benda yang sudah kalian amati, berilah penjelasan secara singkat pertanyaan di bawah ini.

- Apakah yang dimaksud dengan pesawat sederhana?
 alat yang dapat mempermudah pekerjaan manusia
- Berdasarkan letak beban, kuasa, dan penumpunya, tuas dibedakan menjadi tiga jenis golongan tuas, berilah penjelasannya.
Golonganke-1
 Penjelasan: ...Pengaruh... yang titik tumpunya diantara beban dan kuasa...
Golonganke-2
 Penjelasan: yang bebannya berada diantara titik lampu dan kuasa...
Golongan ke-3
 Penjelasan: titik kuasanya berada diantara titik lampu dan beban...

Tabel Pengamatan

No	Nama Benda	Jenis Pesawat Sederhana			Keterangan
		Bidang miring	Kontrol	Roda berporos	
1	sepatu roda			✓	
2	tanjakan	✓			
3	jalan berjalat	✓			
4	Kotak		✓		
5	Ti Mba		✓		
6	Dongkrak	✓			

Kesimpulan

Dari beberapa benda yang sudah kalian amati, berilah penjelasan secara singkat dan tepat pertanyaan di bawah ini.

1. Apakah yang dimaksud dengan pesawat sederhana bidang miring?

Jawab: Benda yang berbentuk miring
...Carilah Tangga

2. Pesawat sederhana kontrol dibagi menjadi tiga jenis, sebutkan dan jelaskan ketiga jenis kontrol tersebut!

a. Kontrol tetap

Penjelasan: tidak bergeser

b. Kontrol bebas

Penjelasan: bergerak dengan tali

c. Kontrol semi

Penjelasan: ada perbedaan antara kontrol tetap dengan

3. Sebutkan minimal dua manfaat bidang miring, kontrol, dan roda berporos!

Jawab: - bidang miring: memudahkan leon mobil bergerak dan berkecil
- kontrol: benda yang berat menjadi ringan dan mengontrol
- roda berporos: memudahkan mobil bergerak, serta motor, mobil

Lembar Kerja Siswa

Kelompok : 1

Nama Anggota :

1. Sili Asele anghmanji
2. Diska vrosita
3. Nio Nizam
4. M Fauzan
5. Iksan Maulana
6. Taka Sanjaya

A. Rumusan Masalah

Apakah tusuk sate yang ditusukkan pada porosnya lebih mudah berjalan dari tusuk sate yang ditusukkan pada ujung roda?

B. Hipotesis (jawaban sementara)

Dari permasalahan yang diberikan guru, siswa diharapkan dapat memberikan jawaban sementara dari permasalahan di atas.

Jawaban: Tusuk sate yang ditusukkan/ditusukkan pada porosnya lebih mudah berjalan dan sangat mudah berjalan dengan sangat mulus

C. Mengumpulkan Data

Alat dan bahan

- 1 lembar karton tebal
- 2 buah tusuk sate
- 2 kotak korek api

Langkah kegiatan:

- Buatlah empat roda dari kertas karton!
- Pasangkanlah dua roda pada kotak korek api pertama dengan mencobloskan tusuk sate ke tengah roda
- Pada kotak kedua, pasanglah roda dengan menusukkan tusuk sate pada dekat ujung roda.



- Dorong masing-masing agar dapat berjalan
- Amatilah dan diskusikan dengan kelompok

D. Pertanyaan

1. Bagaimana jalan kotak yang rodanya ditusuk pada porosnya?

Jawab: jalannya jadi lebih mudah

2. Bagaimana jalan kotak yang rodanya ditusuk pada tepi roda?

Jawab: jalannya tidak mulus

3. Dari percobaan yang dilakukan manakah yang lebih mudah berjalan, tusuk sate yang ditusukkan pada porosnya atau tepi roda?

Jawab: tusuk sate yang ditusukkan pada porosnya

E. Kesimpulan

Buatlah kesimpulan dari percobaan yang telah kamu lakukan!

Jawab: Saat tadi kami membuat percobaan tadi kami membuat membuat kotak korek api, tusuk sate, Roda dan yang pertama: 1. Roda berporos / Berporos: mudah berjalan 2. tepi Roda: susah berjalan

LAMPIRAN 15

Hasil Belajar *Pretest* dan *posttest*





Soal Pretest

Nama : Ikhshan Maulana B=6
 Kelas : V^s

Berilah tanda (x) pada jawaban a,b,c atau d yang kamu anggap benar.

1. Fungsi pesawat sederhana adalah... 30
 a. Memudahkan pekerjaan
 b. Menambah tenaga
 c. Menambah beban
 d. Meniadakan gaya yang bekerja

2. Pesawat sederhana yang digunakan untuk menarik atau mengangkat benda ke atas adalah...
 a. Tuas atau pengungkit
 b. Katrol
 c. Bidang miring
 d. Roda berporos

3. Di bawah ini yang termasuk pengungkit adalah...
 a.  c. 
 b.  d. 

4. Pada hari libur sekolah Doni bersama keluarga pergi ke Bengkulu dan melewati jalan daerah pegunungan yang berkelok-kelok. Jalan yang dilewati doni merupakan pesawat sederhana jenis...





Soal Posttest

Nama : Seyy Nadia Putri B=16
 Kelas : S

Berilah tanda (x) pada jawaban a,b,c atau d yang kamu anggap benar.

1. Fungsi pesawat sederhana adalah... 80
 a. Memudahkan pekerjaan
 b. Menambah tenaga
 c. Menambah beban
 d. Meniadakan gaya yang bekerja

2. Pesawat sederhana yang digunakan untuk menarik atau mengangkat benda ke atas adalah...
 a. Tuas atau pengungkit
 b. Katrol
 c. Bidang miring
 d. Roda berporos

3. Di bawah ini yang termasuk pengungkit adalah...
 a.  c. 
 b.  d. 

4. Pada hari libur sekolah Doni bersama keluarga pergi ke Bengkulu dan melewati jalan daerah pegunungan yang berkelok-kelok. Jalan yang dilewati doni merupakan pesawat sederhana jenis...

LAMPIRAN 16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 07 Rejang Lebong

Kelas/Semester : V/2

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Pesawat Sederhana

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara (mengamati, mendengar, melihat dan membaca serta menanya) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar & Indikator

Kompetensi Dasar

- Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat.

Indikator

- Menjelaskan pengertian pesawat sederhana.
- Menyebutkan jenis-jenis pesawat sederhana.

- Mengidentifikasi pesawat sederhana jenis pengungkit, katrol, bidang miring, dan roda berporos.
- Menggolongkan berbagai alat rumah tangga pengungkit, katrol, bidang miring, dan roda berporos.
- Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana.

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan siswa dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana.
- Melalui penjelasan dan gambar siswa dapat menyebutkan jenis-jenis pesawat sederhana.
- Siswa dapat menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai pengungkit, bidang miring, katrol dan roda
- Dengan kerja kelompok siswa dapat mendemonstrasikan cara menggunakan pesawat sederhana

D. Materi pembelajaran

Pesawat sederhana : Tuas (Pengungkit), Bidang miring, Katrol, Roda

E. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi kelompok, percobaan dan tanya jawab

Teknik : Inkuiri Terbimbing

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memasuki kelas dan memberikan salam kepada siswa ➤ Mengajak siswa berdoa bersama. ➤ Guru memeriksa kehadiran siswa dengan menggunakan absensi 	15menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yaitu belajar tentang pesawat sederhana. ➤ Guru memperlihatkan gambar tentang benda-benda pesawat sederhana dan siswa mengidentifikasi kegiatan dari gambar yang telah ditunjukkan oleh guru ➤ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi pesawat sederhana. ➤ apakah kalian pernah menggunakan gunting untuk membantu pekerjaan kalian? ➤ apakah kalian melihat orang tua kalian menggunakan pisau saat memasak ? ➤ Siswa ditugaskan untuk menyebutkan gambar sesuai dengan golongan pesawat sederhana ➤ Guru membagikan siswa ke dalam 4 kelompok. 	
Inti	<p>Tahap Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari secara singkat. ➤ Dengan metode eksperimen, siswa diminta untuk melakukan eksperimen tentang tuas, tuas jenis pertama, dan tuas jenis kedua. <p>Tahap Merumuskan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagikan lembar kerja yang berisikan rumusan masalah yang harus diselesaikan siswa <p>Tahap Merumuskan Hipotesis</p>	40menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menelaah lembar kerja yang diberikan oleh guru untuk membuat jawaban sementara. ➤ Siswa dibimbing guru menyusun jawaban sementara terhadap permasalahan tersebut <p>Tahap Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan data dari eksperimen yang dilakukan siswa. <p>Tahap Menguji Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengarahkan siswa dalam menganalisis data dengan berdiskusi dalam kelompoknya. ➤ Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya <p>Tahap Merumuskan Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya untuk melihat kebenaran hipotesis ➤ Kelompok lainnya diminta memberi tanggapan atau pertanyaan kepada kelompok yang presentasi. ➤ Guru meminta perwakilan kelompok menyimpulkan hasil diskusinya ➤ Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan yang telah berlangsung. ➤ Guru bersama siswa melakukan tanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru melakukan refleksi. 	15menit

	➤ Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa	
--	--	--

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku teks pelajaran IPA SD/MI kelas V
2. Media : Gambar, Alat pembelajaran (gunting, pemotong kuku, pembuka tutup botol, staples, pinset, sapu lantai).

H. Penilaian

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Pilihan ganda dan lembar kerja siswa

Curup, 2023

Wali kelas



Dina Wahyuni, S.Pd
NIP.19870605 201101 2019

Peneliti



Novi Sela Suhartini
NIM.18591095

LAMPIRAN 17

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 07 Rejang Lebong

Kelas/Semester : V/2

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Pesawat Sederhana

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara (mengamati, mendengar, melihat dan membaca serta menanya) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar & Indikator

Kompetensi Dasar

- Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat.

Indikator

- Menjelaskan pengertian pesawat sederhana.
- Menyebutkan jenis-jenis pesawat sederhana.

- Mengidentifikasi pesawat sederhana jenis pengungkit, katrol, bidang miring, dan roda berporos.
- Menggolongkan berbagai alat rumah tangga pengungkit, katrol, bidang miring, dan roda berporos.
- Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana.

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan siswa dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana.
- Melalui penjelasan dan gambar siswa dapat menyebutkan jenis-jenis pesawat sederhana.
- Siswa dapat menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai pengungkit, bidang miring, katrol dan roda
- Dengan kerja kelompok siswa dapat mendemonstrasikan cara menggunakan pesawat sederhana

D. Materi pembelajaran

Pesawat sederhana : Tuas (Pengungkit), Bidang miring, Katrol, Roda

E. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi kelompok, percobaan dan tanya jawab

Teknik : Inkuiri Terbimbing

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memasuki kelas dan memberikan salam kepada siswa ➤ Mengajak siswa berdoa bersama. ➤ Guru memeriksa kehadiran siswa dengan menggunakan absensi 	15menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yaitu belajar tentang pesawat sederhana. ➤ Guru memperlihatkan 2 buah mobilan dengan roda dan tanpa roda dan siswa mengidentifikasi kegiatan dari gambar yang telah ditunjukkan oleh guru ➤ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi pesawat sederhana. <ul style="list-style-type: none"> - apakah kalian menemukan perbedaan dari kedua mobil ini? ➤ Siswa ditugaskan untuk menyebutkan benda yang memiliki roda. ➤ Guru membagikan siswa ke dalam 4 kelompok. 	
Inti	<p>Tahap Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari secara singkat. ➤ Dengan metode eksperimen, siswa diminta untuk melakukan eksperimen tentang roda berputar dan bidang miring <p>Tahap Merumuskan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagikan lembar kerja yang berisikan rumusan masalah yang harus diselesaikan siswa <p>Tahap Merumuskan Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menelaah lembar kerja yang diberikan oleh guru untuk membuat jawaban sementara. ➤ Siswa dibimbing guru menyusun jawaban sementara terhadap permasalahan tersebut 	40menit

	<p>Tahap Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan data dari eksperimen yang dilakukan siswa. <p>Tahap Menguji Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengarahkan siswa dalam menganalisis data dengan berdiskusi dalam kelompoknya. ➤ Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya <p>Tahap Merumuskan Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya untuk melihat kebenaran hipotesis ➤ Kelompok lainnya diminta memberi tanggapan atau pertanyaan kepada kelompok yang presentasi. ➤ Guru meminta perwakilan kelompok menyimpulkan hasil diskusinya ➤ Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan yang telah berlangsung. ➤ Guru bersama siswa melakukan tanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru melakukan refleksi. ➤ Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa 	15menit

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku teks pelajaran IPA SD/MI kelas V
2. Media : mobilan, Alat pembelajaran (gunting,tusuk gigi, kotak korek api).

H. Penilaian

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Pilihan ganda dan lembar kerja siswa

Curup, 2023

Wali kelas



Dina Wahyuni, S.Pd
NIP.19870605 201101 2019

Peneliti



Novi Sela Suhartini
NIM.18591095

LAMPIRAN 18



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat: Jalan DR. A.K. Gani No. 1, Kota Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax (0732) 21010 Homepage: <http://www.iancurup.ac.id> E-Mail: admin@iancurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor **380** Tahun 2022

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang**
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II;
- Mengingat**
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11.3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Penetapan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup;
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan :**
- Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.310.F1.05.PP.00.9/06 2022
 - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

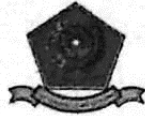
MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
- Pertama**
- Dr. Edi Wahyudi, M.Pd** **197303131997021001**
 - Dini Palupi Putri, M.Pd** **198810192015032009**
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- NAMA : **Novi Seta Suhartini**
NIM : **18591095**
- UDUL SKRIPSI** Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guide Inquiry) terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 08 Rejang Lebong
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penemuan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing, diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.



- Tembusan**
- Rektor
 - Bendahara IAIN Curup
 - Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerjasama
 - Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 19



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/097 /IP/DPMP/TSP/III/2023

TENTANG PENELITIAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 515/In.34/FT/PP.00.9/03/2023 tanggal 08 Maret 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Novi Sela Suhartini/ Curup, 14 April 2000
NIM : 18591095
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiya
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 07 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SDN 07 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 10 Maret 2023 s/d 08 Juni 2023
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 10 Maret 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala SD Negeri 07 Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Arsip

LAMPIRAN 20



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 7 REJANG LEBONG
Jl. Ketahun I Prumnas Kel. Batu Galing Kec. Curup Tengah Tlp. (0732) 24192



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 51 / DS / SDN7RL / IV / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TRI HANDAYANI, M.Pd
NIP : 19820118 200502 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 7 Rejang Lebong
Alamat : Jl. Ketahun I Prumnas Kel. Batu Galing Kec. Curup Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : NOVI SELA SUHARTINI
NIM : 18591095
Asal Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiah


Menyatakan bahwa Telah melakukan penelitian tentang "Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 7 Rejang Lebong" Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu mulai tanggal 10 Maret 2023 s/d 08 Juni 2023.
Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya

Rejang Lebong, 06 Juni 2023
Kepala Sekolah




TRI HANDAYANI, M.Pd
NIP. 19820118 200502 2 002

LAMPIRAN 21



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	7/2022 12	- Identifikasi masalah dijabarkan dalam latar belakang. - Kalimat rumusan masalah diperbaiki.	Whe	A. H. H.
2	18/2023 1	- Tambahkan footnote setiap Paragraf. - Tujuan penelitian jumlahnya kurang sama dan rumusan masalah. - Perbaiki bagian kerangka berpikir.	Woh	A. H. H.
3	09/2023 02		Woh	A. H. H.
4	06/2023 02	Acc	Woh	A. H. H.
5	11/2023 10	- Penelitian Relevan. - Daftar nama siswa hanya inisial. - Pelaksanaan penelitian.	Woh	A. H. H.
6	16/2023 10	- Pembahasan dilengkapi dgn kajian teori dan Footnote. - Persentase nilai siswa + Grafik.	Woh	A. H. H.
7	26/2023 10	Acc bab 4/5	Woh	A. H. H.
8	20/2023 10	Acc Ujian	Woh	A. H. H.



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	22 Juni 2022	1. Identifikasi masalah bahasanya harus sesuai SPB. 2. Langkah-langkah proses pembelajaran harus ada langkah "Penilaian sendiri". 3. Perbaiki kerangka berpikir.	f	A. H. H.
2	01/2022 12	- Jelaskan secara rinci nilai siswa yg rendah. - Kerangka berpikir diuraikan. - Rumusan masalah ada yg sama. - Instrumen (Observasi dan tes)	f	A. H. H.
3	13/2022 12	Perbaiki INSTRUMEN PENELITIAN	f	A. H. H.
4	28/2023 02	Acc Penelitian	f	A. H. H.
5	08/2023 09	Lengkapi Laporan Penelitian	f	A. H. H.
6	20/2023 07	Lengkapi Abstrak dsb... Jabarkan hasil belajar dan Pembahasan	f	A. H. H.
7	06/2023 09	- Perbaiki Teknik Penulisan - Perbaiki Abstrak - Perbaiki Page "Pendahuluan"	f	A. H. H.
8	22/2023 09	Acc Ujian	f	A. H. H.

LAMPIRAN 22

DOKUMENTASI PENELITIAN

SD Negeri 07 Rejang Lebong



Gambar 1. Siswa sedang mengerjakan soal *pretest*



Gambar 2. Kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing



Gambar 3. Kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing



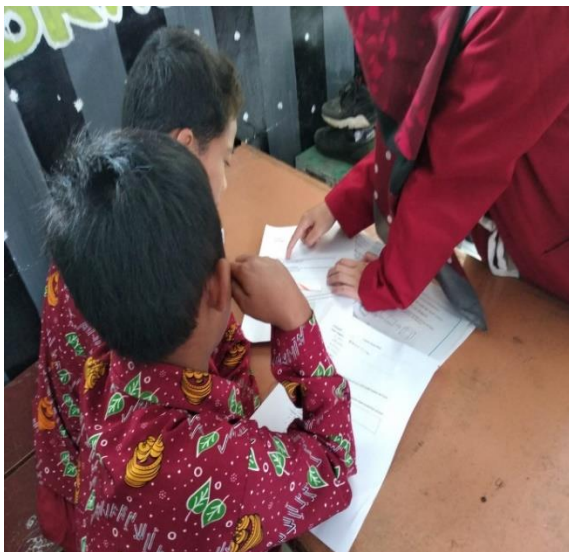
Gambar 4. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok



Gambar 5. Siswa melakukan kegiatan praktikum



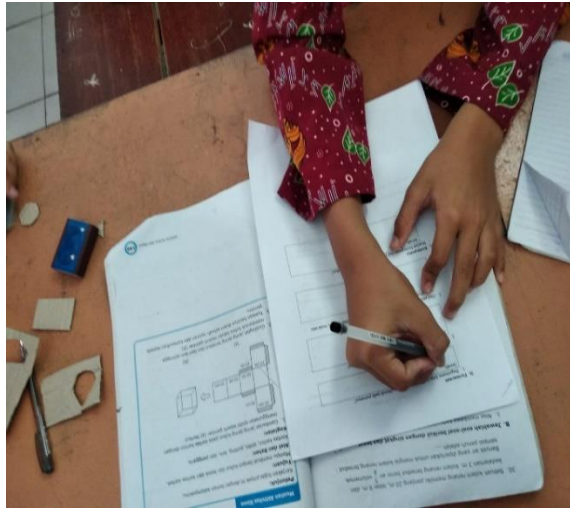
Gambar 6. Siswa melakukan kegiatan praktikum



Gambar 7. Guru sedang memberikan bimbingan



Gambar 8. Guru sedang memberikan bimbingan



Gambar 9. Mengumpulkan data hasil pengamatan



Gambar 10. Siswa melaporkan hasil pengamatan kelompok di depan kelas



Gambar 11. Siswa melaporkan hasil pengamatan kelompok di depan kelas



Gambar 12. Siswa sedang mengerjakan soal *posttest*

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Novi Sela Suhartini
Tempat / Tanggal Lahir : Curup, 14 November 2000
Nim : 18591095
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI)
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Suhadi
Nama Ibu : Supriyati
Alamat Rumah : Jl. Masjid Darul Ilmi 3, Rt 04 Rw 01, Kel. Air Bang,
Kec. Curup Tengah, Kab. Rejang Lebong, Prov.
Bengkulu

Pendidikan

1. SD Negeri 08 Curup Tengah Tamat Tahun 2012
2. Madrasah Tsanawiyah Islamiah (MTS) Baitul Makmur Tamat Tahun 2015
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong Tamat Tahun 2018
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup